

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DAN *E-SERVICE QUALITY* TERHADAP
MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM
BERTRANSAKSI PADA BANK
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD KHANIFAN ABDILLAH
NIM: 214105010024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *E-SERVICE QUALITY* TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
MUHAMMAD KHANIFAN ABDILLAH
NIM: 214105010024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *E-SERVICE QUALITY* TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

MUHAMMAD KHANIFAN ABDILLAH
NIM: 2140105010024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M., CRMP.
NIP.197404201998032001

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *E-SERVICE QUALITY* TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP: 199403042019032019


Ayyu Amin Mustafidah, M.E.
NIP: 199107152019032013

Anggota

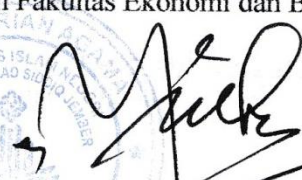
1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.AK

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP,

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.(Qs. Al-Baqarah 2:275).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>

PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW ucapan syukur Alhamdulillah, Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada bapak saya yaitu Mohammad Amanu Bahrul Ma'arif yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tanpa batas. Segala pengorbanan dan cinta kalian menjadi kekuatan yang tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Alm. Ibuk Sunarfi Harnik yaitu Ibu saya semasa hidupnya yang telah mendidik saya.
2. Seluruh Keluarga besar yang selalu ada memberikan semangat. Kehadiran kalian sangat berarti dalam melewati setiap tantangan
3. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan waktu dan memberikan ilmunya, semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, Amin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi “ Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan E-Service Quality Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia .

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Dalam Menyusun skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- a. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CEPM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
- c. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- d. Ana Pratiwi S.E., Ak., M.SA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
- e. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. CRMP. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
- f. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
- g. Pihak informan yang telah memberikan memberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada penelitian.
- h. Kepada Bank Syariah Indonesia sebagai objek penelitian.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini banyak sekali kekurangan yang mana mengingat kebatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 21 Mei 2025

Muhammad Khanifan Abdillah

NIM. 214105010024

ABSTRAK

Muhammad Khanifan Abdillah, 2025: Pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* dan *e- service quality* terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada bank syariah Indonesia.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, *E- Service Quality*, Minat Bertransaksi Bank Syariah Indonesia

Penerapan prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, Di sisi lain, Kualitas layanan elektronik yang meliputi kemudahan akses, kecepatan layanan, keamanan transaksi, dan keandalan sistem digital turut mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia? Apakah *E- Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia? Apakah *good corporate governance* dan *e- service quality* berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia. Untuk mengetahui apakah *E- Service Quality* berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* dan *e- service quality* berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kasual. Teknik pengumpulan data primer melalui dengan menyebarkan kuesioner/angket. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 86 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia dan *E- Service Quality* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia, sedangkan secara simultan variabel *good corporate governance* dan *e- service quality* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia dan *e- service quality* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia, sedangkan secara simultan variabel *good corporate governance* dan *e- service quality* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia.

DAFTAR ISI

Hal	
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	18
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23

A. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kajian Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Penelitian dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
D. Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	63
A. Gambar Obyek Penelitian.....	63
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis	77
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	102

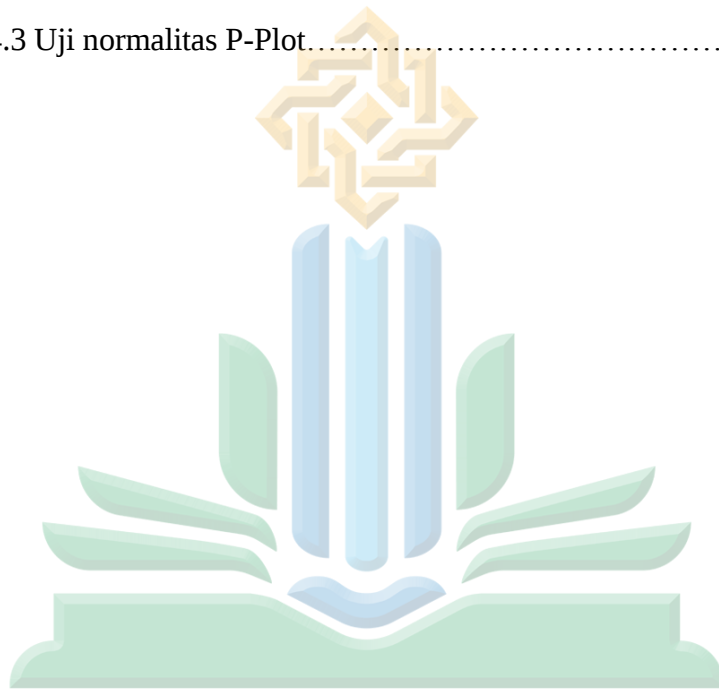
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Skor Berdasarkan Skala Likert.....	55
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Program Study FEBI UIN KHAS Jember	76
Tabel 4.3 Responden berdasarkan pengguna BSI	76
Tabel 4.4 Uji Validitas	77
Tabel 4.5 Uji Reabilitas.....	78
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	80
Tabel 4.7 Uji Multikolieritas	80
Tabel 4.8 Uji Glejser	82
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Tabel 4.11 Uji T (Parsial)	86
Tabel 4.12 Uji F (Simultan)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Transaksi Digital dan Teller.....	3
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Profil UIN KHAS Jember.....	63
Gambar 4.2 Profil FEBI UIN KHAS Jember.....	68
Gambar 4.3 Uji normalitas P-Plot.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah tidak asing bagi kita semua mengenai bank syariah karna perkembangannya yang sangat pesat dan juga karna keberadaannya sudah banyak diterima masyarakat. Sama halnya dengan perbankan pada umumnya, bank syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang kegiatannya berfokus pada menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹ Perbankan yang dijelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di Indonesia, yaitu sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah, mulailah bank syariah diakui keberadaannya dalam sistem perbankan di Indonesia, undang-undang ini memberikan kesempatan pada bank syariah indonesia untuk lebih berkembang. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya mengikuti ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam, yang sebelumnya sudah dicontohkan di zaman Rasulullah dalam bentuk kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan dalam bentuk usaha, yang kegiatannya jauh dari praktik yang dikhawatirkan mengandung riba. Bank juga dapat dikatakan sebagai *agent of trust* yang maksudnya bank dalam kegiatan menghimpun dana atas dasar kepercayaan, baik kepercayaan masyarakat kepada bank atau sebaliknya, dapat dikatakan tanpa adanya unsur kepercayaan ini perbankan

¹ Aldira Maradita, "Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional", Jurnal Ilmiah, Vol 29 No 2, (Mei-Agustus 2014).

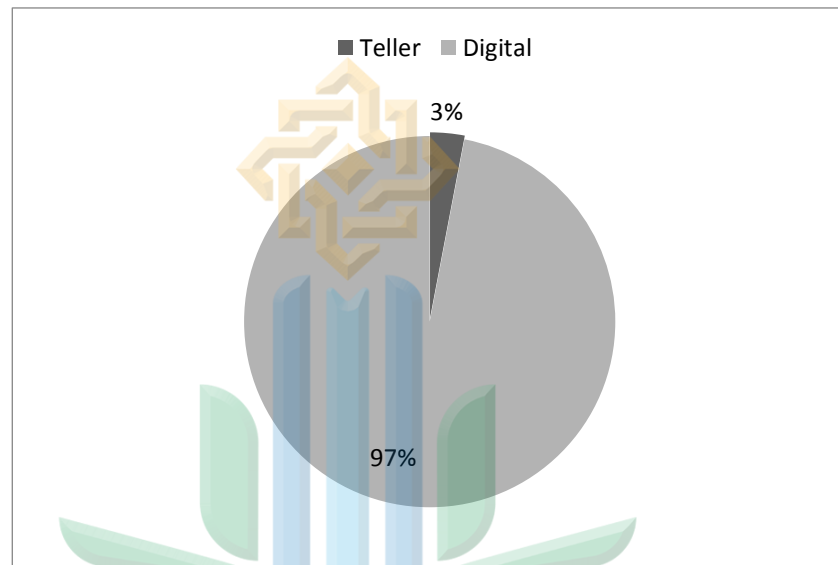
tidak bisa berjalan dengan baik. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank, maka pihak perbankan harus terus berinovasi dan memperbaiki layanan. Yang tersebut dapat dilihat dari tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut *Good Corporate Governance*.²

Penerapan *Good Corporate Governance* pada bank syariah di Indonesia telah menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir dalam menghadapi tantangan yang signifikan. Meskipun Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh DPS terhadap penerapan *Good Corporate Governance* belum signifikan, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pelatihan yang memadai bagi anggota DPS.³ Selain itu, transparansi dan akuntabilitas di bank syariah masih perlu ditingkatkan, karena beberapa bank belum sepenuhnya mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara optimal, yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah dan investor. Kepatuhan terhadap regulasi yang ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia juga seringkali menghadapi hambatan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi. Selain itu, potensi konflik kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan nasabah masih menjadi isu yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen bank syariah selalu mengutamakan

² Dewi Kusuma B, "Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Situbondo", (Skripsi, IAIN JEMBER 2017)

³ Mu'arraf, Z. I.. Penerapan GCG Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* (2019), 4, 193–228.

kepentingan semua pihak yang terlibat . Prinsip *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*indenpedency*), dan kewajaran (*fairness*).⁴



Gambar 1.1
Grafik Transaksi Digital dan Teller

Berdasarkan gambar di atas, menjelaskan bahwa transaksi digital mampu melebihi transaksi secara langsung. Data di atas membuktikan bahwa transaksi yang dilakukan secara digital mencapai 97% transaksi, sedangkan 3% lainnya masih menggunakan transaksi yang bersifat tradisional, yaitu transaksi di kantor. Faktor-faktor yang membuat transaksi digital lebih banyak dilakukan ialah nasabah dapat mengakses kapanpun dan dimanapun, kemudian tidak perlu untuk mengantri Ketika akan melakukan transaksi, dan hemat waktu jika dibandingkan dengan cara tradisional.

⁴ Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.

Pada periode Juni 2024, saham BRIS mengalami penurunan di Bursa Saham Indonesia. Penurun ini terjadi ditengah keputusan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah secara resmi mengalihkan sejumlah dananya, jika ditotal mencapai Rp 15 triliun yang disimpan di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan mendistribusikannya ke beberapa bank syariah lainnya.⁵ Peristiwa ini merupakan hal yang signifikan dalam aspek perbankan syariah di Indonesia yang mengejutkan banyak pihak serta menimbulkan berbagai spekulasi mengenai latar belakang dan dampaknya terhadap sektor perbankan. Keputusan tersebut tidak hanya didasarkan pada faktor ekonomi, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti transparansi.⁶

Transparansi dalam suatu organisasi menjadi dasar dari manajemen perusahaan yang baik. Adanya pengungkapan informasi yang transparan pada organisasi, merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pihak tertentu dan sekaligus menjadi alat untuk mengukur tingkat kepercayaan.⁷ Transparansi juga menjadi faktor penting yang mendukung penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar dapat berjalan dengan efektif. Pada kasus eror yang terjadi pada sistem ATM dan BSI mobile tahun 2023, transparansi sangat dibutuhkan agar Bank Syariah Indonesia tidak mendapatkan reputasi buruk, dimana Bank Syariah Indonesia harus bersikap transparan kepada publik, karena keterbukaan informasi

⁵ Putra, E. P. Saham BRIS Anjlok 3 Persen di Tengah Kabar Muhammadiyah Tarik Dana Triliunan. (2024). <https://ekonomi.republika.co.id/berita/seuf7m484/saham-bris-anjlok-3persen-di-tengah-kabar-muhammadiyah-tarik-dana-triliunan>

⁶ Wahyudi, A. (2024). Analisis Keputusan Muhammadiyah Menarik Dana dari BSI : 2(1), 545–552.

⁷ Srairi, S. (2019). Transparency and bank risk-taking in GCC Islamic banking. *Borsa Istanbul Review*, 19, S64–S74. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.02.001>

tersebut sangat penting untuk memertahankan kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia.⁸ Pernyataan tersebut dipertegas dengan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam hal Akuntabilitas dan tanggung jawab dengan adanya surat permintaan maaf oleh (BSI) mengenai adanya kendala error pada sistem layanan mobile banking BSI, dan pihak BSI berkomitmen untuk menjaga dan memperbaiki permasalahan tersebut serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki masalah agar mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan, sekaligus menjaga kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan . Bank Syariah Indonesia juga pernah menghadapi kasus yang disebabkan oleh serangan hacker yang menjadi salah satu contoh nyata bagaimana keamanan dan keandalan sistem perbankan digital dapat memengaruhi kepercayaan dan minat nasabah dalam bertransaksi. Ketika sistem BSI mengalami kerusakan dan data nasabah diduga dicuri, hal ini menyebabkan gangguan serius pada layanan perbankan seperti ATM dan BSI Mobile. Akibatnya banyak nasabah mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi harian baik untuk transfer, cek saldo, maupun pembayaran lainnya (CNN, 2023).⁹ Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan, terutama dengan hadirnya layanan mobile banking. Mobile banking kini menjadi salah satu fitur yang sangat diminati oleh konsumen karena kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan. Mobile banking merupakan

⁸Avisena, M. I. R. (2023). BSI Dituntut Transparan ke Publik. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/581005/bsi-dituntut-transparan-kepublik>

⁹ CNN. (2023). Nasabah Teriak Tak Bisa Tarik Uang Sehari, BSI Minta Maaf. CNN Indonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230508193835-78946908/nasabah-teriak-tak-bisa-tarik-uang-seharian-bsi-minta-maaf>

sistem pelayanan berbasis teknologi yang memberikan banyak manfaat bagi konsumen. Dibandingkan dengan transaksi melalui ATM, mobile banking menawarkan kelebihan berupa kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, tanpa harus mengunjungi mesin ATM atau kantor cabang bank. Keunggulan ini menjadikan mobile banking sebagai pilihan yang semakin populer di kalangan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari.¹⁰ Manfaat atau kegunaan dari mobile banking menjadi salah satu faktor kuat yang mendorong minat nasabah untuk bertransaksi. Kegunaan yang ditawarkan oleh mobile banking, seperti kemudahan akses dan kecepatan dalam melakukan transaksi, menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang mengungkapkan faktor kegunaan seperti layanan mobile banking yang mudah, cepat dan tidak sulit digunakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking.¹¹

Hasil laporan per Juni 2024, jumlah pengguna BSI Mobile mencapai 7,12 juta nasabah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 33,9% secara tahunan. Hal ini membuktikan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara digital melalui BSI Mobile. Selain itu, hingga Juni 2024, sebanyak 97,9% nasabah

¹⁰ Maulana, R., Iskandar, I., & Mailany, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>

¹¹ Mohd Thas Thaker, M. A. Bin, Allah Pitchay, A. Bin, Mohd Thas Thaker, H. Bin, & Amin, M. F. Bin. (2019). Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1037–1056. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>

Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah menggunakan layanan digital untuk melakukan transaksi keuangan, sedangkan 2,1% sisanya masih memilih bertransaksi di kantor cabang. Bahkan dalam hal pembukaan rekening, 94,4% calon nasabah melakukan pembukaan rekening secara online melalui BSI Mobile. Peningkatan signifikan juga tercermin pada berbagai jenis transaksi digital melalui BSI Mobile. Misalnya, transaksi digital melalui QRIS mencatat kenaikan 212% dengan total 14,13 juta transaksi. Transaksi QRIS Masjid juga mengalami peningkatan sebesar 165% dengan jumlah 14,42 juta transaksi. Selain itu, transaksi digital melalui channel BI Fast mengalami kenaikan 51% dengan total 46,5 juta transaksi. Transaksi Tabungan Haji via BSI Mobile meningkat 98% dengan 26,7 juta transaksi, sementara pembayaran digital BSI ke institusi mencatatkan kenaikan sebesar 53% dengan 3,4 juta transaksi. Pertumbuhan yang signifikan ini menunjukkan betapa pentingnya layanan digital dalam meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi keuangan bagi nasabah BSI. Namun, meskipun berbagai indikator menunjukkan keberhasilan BSI Mobile dalam meningkatkan jumlah pengguna dan volume transaksi, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan BSI Mobile (BSI, 2024).

Prinsip *Good Corporate Governance* telah lama dikenal sebagai kerangka kerja penting dalam mengatur dan mengelola perusahaan untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi yang lebih baik. Implementasi *Good Corporate Governance* telah terbukti memberikan

dampak positif terhadap berbagai aspek penting dalam organisasi, seperti kinerja keuangan perusahaan, kepercayaan investor, dan stabilitas perbankan . Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Oktaviani menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* memiliki dampak signifikan terhadap loyalitas nasabah dan dapat meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah .¹²

Meskipun banyak penelitian telah berfokus pada dampak penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, kinerja karyawan, loyalitas nasabah, atau persepsi investor, masih ada kekurangan penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mempengaruhi minat nasabah, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan dalam literatur, Dimana hubungan antara *Good Corporate Governance* dan minat nasabah belum banyak di eksplorasi. Minat nasabah biasanya muncul lebih dulu sebelum loyalitas. Minat adalah ketertarikan awal nasabah terhadap produk atau layanan, yang kemudian dapat berkembang menjadi loyalitas setelah nasabah mengalami kepuasan dan kepercayaan terhadap produk atau layanan tersebut.¹³

E-service quality atau kualitas layanan salah satu faktor yang menentukan dominasi suatu bank dalam persaingan antar bank yang ada.

¹² Oktaviani, N. V., Santoso, A., & Rahmadi, A. N. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center. RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi, (2021),2(2), 1– 23. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>

¹³ Priansa, D. J. (2021). *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.

¹⁴Bank sebagai perusahaan jasa di bidang keuangan, atau perusahaan lain yang terkait dengan transaksi keuangan perlu mengutamakan kualitas pelayanan. Apabila bank tidak mampu melayani nasabah dengan baik maka kemungkinan yang akan timbul adalah nasabah akan memutuskan hubungan bisnis dengan bank. Untuk itu kualitas layanan memegang peranan penting dalam mempengaruhi nasabah untuk melakukan transaksi. Di industri perbankan, banyak inovasi layanan telah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan layanan yang nyaman, aman dan mudah kepada nasabah. Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi menciptakan metode dan peluang bisnis baru, dan transaksi bisnis menjadi semakin menyesuaikan perkembangan teknologi. Sehubungan dengan perkembangan teknologi tersebut memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan jual beli dan transaksi. Internet banking merupakan dari kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga perbankan, untuk memudahkan para nasabah dalam bertransaksi 24 jam nonstop.

Prinsip *Good Corporate Governance* telah lama dikenal sebagai kerangka kerja penting dalam mengatur dan mengelola perusahaan untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi yang lebih baik. Implementasi *Good Corporate Governance* telah terbukti memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek penting dalam organisasi, seperti kinerja keuangan perusahaan,

¹⁴ Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, dan Retna Anggitaningsih, Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep, volume 3, nomer 1, Desember 2023. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=BmnrhWsAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=BmnrhWsAAAAJ:bEWYMUwI8FkC

kepercayaan investor, dan stabilitas perbankan.¹⁵ Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Oktaviani menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* memiliki dampak signifikan terhadap loyalitas nasabah dan dapat meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah.¹⁶

Meskipun banyak penelitian telah berfokus pada dampak penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* terhadap kinerja keuangan, loyalitas nasabah, dan kualitas layanan, masih ada kekurangan penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* mempengaruhi minat Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan dalam literatur, Dimana hubungan antara *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam bertransaksi BSI belum banyak di eksplorasi. Menurut Priansa minat nasabah biasanya muncul lebih dulu sebelum loyalitas. Minat adalah ketertarikan awal nasabah terhadap produk atau layanan, yang kemudian dapat berkembang menjadi loyalitas setelah nasabah mengalami kepuasan dan kepercayaan terhadap produk atau layanan tersebut.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate*

¹⁵ Gischa(2022), *prinsip-prinsip Good Corporate Governance*.

¹⁶ Oktaviani, N. V., Santoso, A., & Rahmadi, A. NPengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, . (2021). 2(2), 1– 23. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>

¹⁷ Priansa, D. J. (2021).. Alfabeta.

Governance dan *E-Service Quality* terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul” Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah *E-Service Quality* berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

2. Untuk menganalisis Pengaruh *E-Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia
3. Untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya terhadap pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *E - Eervice Quality* terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Khas jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori ilmiah yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini, harapannya adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu berinvestasi yang benar dan juga menjadi referensi untuk mengkaji topik-topik yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Salah satu cara lain untuk mendefinisikan variabel adalah dengan mengatakan bahwa variabel adalah variasi dari fenomena yang diamati selama penelitian. Sasaran penelitian adalah gejala yang terkandung. Variabel penelitian adalah bagian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan dan kesimpulan penelitian. Variabel adalah bagian penting dari penelitian, jadi tanpa variabel penelitian, penelitian tidak akan berhasil.¹⁸

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen atau variabel X, variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel Y.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi penelitian (Penerbit KBM Indonesia, 2021)

a. Variabel Bebas (independen)

1) *Good Corporate Governance* (X1)

2) *E-Service Quality* (X2)

b. Variabel Terikat (dependen)

1) Minat Bertransaksi (Y)

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator	Sumber
Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>E-Service Quality</i> Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	1. Transparansi	Syofyan, E. (2021). <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).
		2. Akuntabilitas	
		3. Responsibility	
		4. Independency	
		5. Fairnes ¹⁹	
	<i>E-Service Quality</i> (X2)	1. Realibilitas	Agus Surya B & Naufal Hanif (2022)
		2. Ketanggapan	
		3. Empati ²⁰	
	Minat Bertransaksi (Y1)	1. Pemilihan	Furqan Uki, R. P. (2023)
		2. Verifikasi ²¹	

Sumber: Diolah oleh peneliti

¹⁹ Syofyan, E. *Good Corporate Governance* (GCG). Unisma Press(2021).

²⁰ Agus Sruya B dan Naufal Hanif, *Manajemen Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 59 – 60

²¹ Furqan Uki, R. P. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3059–3069.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²²

1. *Good Corporate Governance* (X1)

Menurut Fakhruddin, *good corporate governance* dapat diartikan sebagai “Suatu sistem pengurusan dan pengawasan sebuah perusahaan (*the way a company directed and controlled*)”. Pengertian ini menyiratkan luasnya cakupan tata kelola perusahaan dan secara tidak langsung mengangkat isu tentang pentingnya komitmen dan kepemimpinan Board dalam implementasi GCG.²³

Menurut Effendi, pengertian *good corporate governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.²⁴

Menurut *International Chamber of Commerce* dalam Simamarta mendefinisikan bahwa: “*Corporate governance* adalah suatu tata hubungan di antara manajemen perseroan, direksi, pemodal, masyarakat

²² Sugiyono, 14

²³ Fakhruddin, Pengertian *good corporate governance* (2014:36)

²⁴ Effendi, Pengertian *good corporate governance* (2016:2)

dan institusi lain yang ikut menginvestasikan uangnya pada perseroan serta mengharapkan imbalan atas investasinya tersebut.²⁵

2. *E-service Quality*

Menurut Zeithaml kualitas pelayanan adalah salah satu kunci utama dalam menentukan sukses atau gagalnya suatu bisnis. *e-service quality* merupakan versi baru dari *service quality* yang merupakan adaptasi dan perluasan dari model kualitas pelayanan dikembangkan ke dalam kualitas pelayanan secara elektronik atau online.²⁶

E-service quality merupakan kemampuan suatu aplikasi dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dengan cara yang efektif dan efisien melalui internet. Model konseptual untuk memahami dan meningkatkan kualitas layanan dan membaginya menjadi tujuh dimensi yaitu efisiensi, reliabilitas, fulfillment, dan privasi sehingga membentuk skala *core online service* atau skala inti.

3. Minat Bertransaksi (Y1)

Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan anatar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.²⁷ Menurut Davis dalam S Priambodo menyatakan bahwa minat

²⁵ International Chamber of Commerce dalam Simamarta, Pengertian good corporate governance (2007:17)

²⁶ Zeithaml, et al. Tjiptono, pengertian *e-service quality* (2019:326)

²⁷ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor..., hal.180.

didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.²⁸ Adapun menurut Jogiyanto minat perilaku adalah keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.²⁹ Minat tidak selalu statis melainkan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seorang secara sadar. Minat tersebut akan mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh orang tersebut.³⁰

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, juga dikenal sebagai anggapan dasar, merupakan titik awal pemikiran yang dianggap benar oleh penelitian. Asumsi ini harus dirumuskan secara eksplisit sebelum mengumpulkan data, karena berfungsi sebagai landasan yang memfokuskan variabel penelitian, dan merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian ini menyatakan adanya pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* dan *e-service quality* terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam bertransaksi di Bank syariah Indonesia.³¹

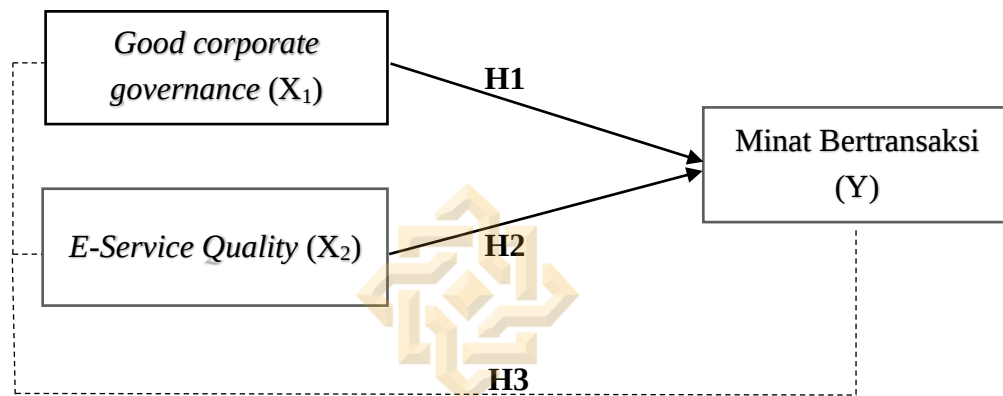
²⁸ Singgih Priambodo, Dan Bulan Prabawani, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi

²⁹ Jogianto, sistem teknologi..., hal 116

³⁰ Jogianto, sistem teknologi..., hal 116

³¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN, 2020), 41

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual



Sumber: diolah oleh peneliti

Keterangan:

Pengaruh parsial = →

Pengaruh simultan = - - - - -

Variabel independent

Good corporate governance (X₁)

E – Service quality (X₂)

Variabel dependen

Minat bertransaksi (Y)

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini disebut sebagai jawaban sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban teoritis

terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang didasarkan pada data empiris.³² Ada beberapa hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Hubungan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Atiko tentang “Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek” memperoleh hasil bahwa Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek.³³ Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

H1: *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia.

2. Hubungan *E- Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

³³ Siti Atiko, *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).

Dalam penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Sofyan Syuri tentang “Pengaruh *E-Service Quality*, *Etrust*, dan *Customer Experience* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Bank Syariah Indonesia” memperoleh hasil bahwa *E-Service Quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Terhadap *Customer Satisfaction* Di Bank Syariah Indonesia.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

H2: *E- Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia.

3. Hubungan Prinsip *Good Corporate Governance* dan *E- Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Furqan Uki tentang “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)” memperoleh hasil positif dan signifikan.³⁵

penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Oktavia Tri Astuti “Pengaruh *E-Service Quality* Terhadap *E-Customer Loyalty* Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai

³⁴ Sofyan Syuri, Pengaruh *E-Service Quality*, *Etrust*, dan *Customer Experience* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Bank Syariah Indonesia, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024).

³⁵ Furqan Uki, Riyan Pradesyah, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar ParkLand, Slangor, Malaysia), Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11471>

Variabel *Intervening*” memperoleh hasil positif dan signifikan.³⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

H3: *Good corporate governance* dan *E- Service Quality* berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada bank syariah indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi. Tujuan dari hal ini adalah untuk memberikan penulis dan pembaca dokumen pengetahuan dasar. Membuat sistematika yang mengikuti urutan skripsi akan membuat penulisan skripsi jauh lebih mudah.

Sinopsis ringkas dari semua elemen yang berkaitan dengan pembahasan skripsi adalah tujuan dari sistematika pembahasan. Analisis komprehensif ini meliputi:

BAB I: Pendahuluan

Peneliti memberi arahan tentang penelitian di bagian ini, termasuk topik-topik seperti konteks permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan. Dengan demikian, kita dapat yakin bahwa masalah yang diteliti didefinisikan dengan baik dan relevan dengan judul tugas akhir.

³⁶ Oktavia Tri Astuti, *Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Loyalty Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said 2023)

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini memberikan garis besar tinjauan pustaka, sumber utama yang digunakan untuk menyusun skripsi. Bab ini juga membahas landasan teori yang relevan dengan skripsi.

BAB III: Metode

Penelitian Metodologi, desain penelitian, demografi, sampel, alat pengumpulan data, dan prosedur analitik yang digunakan dalam skripsi semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data

Bagian ini akan mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Saran berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari temuan penelitian semuanya disertakan dalam ikhtisar bab ini tentang semua percakapan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan bagian dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Artikel (Nurul Vita Oktaviani, 2021), Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center

Hasil dari Uji simultan bahwa F hitung sebesar $19,095 > F$ tabel $2,31$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berupa *good corporate governance* (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu loyalitas nasabah di Bank Syariah Indonesia Kc Kediri Trade Center. sehingga H_6 diterima, Hal ini didukung oleh Rukmiati Rumadan, 2018 yang menyatakan bahwa kelima prinsip dari *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas nasabah.³⁸

³⁸ Nurul Vita Oktaviani, Ariadi Santoso, Afif Nur Rahmadi, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center, Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021. <https://ojs.unikkediri.ac.id/index.php/risk/article/view/2176>

2. Jurnal (Handaya ni et al., 2022), Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Bank Muamalat KC Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kode etik bagi perseroan yang berisi aturan untuk proses manajemen yang baik, tugas dan tanggung jawab.³⁹

3. Jurnal (Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah, 2022), Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait dengan pemahaman mengenai prinsip GCG, peneliti menemukan bahwa para karyawan kurang memahami mengenai istilah dalam prinsip GCG seperti *transparency*, *akuntability*, *responsibility*, *independency*, *fairness* dan *sharia compliance*. Mereka para karyawan meminta peneliti menyederhanakan istilah tersebut menggunakan kata-kata atau bahasa yang digunakan sehari-hari seperti keterbukaan, kejelasan wewenang, pertanggung jawaban, kesetaraan dll, yang mencerminkan implementasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip GCG dan sesuai dengan tugas dan wewenang dari masing-masing organ perusahaan. Menurut masasiswa PPL mereka memahami mengenai prinsip GCG dan menurut mereka memang istilah yang disebutkan dalam prinsip GCG itu jarang

³⁹Handayani, A. T., Wahyuni, E. S., Fryanti, Y. E. Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, .(2022),10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

digunakan dalam lingkungan bank, oleh karena itu para karyawan memang kurang memahami arti istilah tersebut.⁴⁰

4. Skripsi (Oktavia Tri Astuti,2023), Pengaruh *E-Service Quality* Terhadap *E-Customer Loyalty* Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nasabah terbantu dengan adanya aplikasi BSI mobile yang dimana nasabah mampu melakukan transaksi digital dengan praktis yang bisa dilakukan dimana saja tanpa adanya batas waktu dan terdapat beberapa fitur yang membuat nasabah terbantu ketika sedang perjalanan jauh seperti pada BSI mobile dilengkapi notif atau pengingat waktu sholat dan arah kiblat sehingga hal tersebut berbeda dengan aplikasi mobile banking pada umumnya. Kepraktisan dalam bertransaksi digital yang mampu dengan mudah dilakukan nasabah hal ini memberikan kepuasan yang dirasakan nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI mobile semakin tinggi, karena sesuai dengan harapan nasabah dalam memakai BSI mobile yaitu mampu melakukan transaksi dengan cepat dan mudah melalui smartphone. Sehingga nasabah akan dengan suka rela merekomendasikan aplikasi BSI mobile kepada orang lain disebabkan

⁴⁰ Nurul Laili Az Zahro, Nur Ika Mauliyah, Penerapan Prinsip Good Corporate Governance(GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang, Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2022.

sudah terdapat rasa loyalitas pada diri nasabah dalam menggunakan aplikasi tersebut.⁴¹

5. Jurnal (Siti Indah Purwaning Yuana, 2023), Pengaruh *Brand pride*, *Web design quality*, *E-service Quality* dan *Customer experience* terhadap *Repurchase intention e-commerce* Shopee pada konsumen milenial FEBI UIN Khas Jember.

Hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel *E-service quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *repurchase intention*, artinya semakin tinggi kualitas pelayanan tersebut bersifat positif maka akan semakin tinggi pula intensi pembelian ulang (*repurchase intention*) yang dihasilkan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (2019).⁴²

6. Jurnal (Furqan Uki, 2023), Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)

Hasil pengujian hipotesis dengan SPSS memiliki hasil nilai Unstandardized Coefficient Beta pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat Transaksi sebesar 0,215, serta hasil uji t statistik 2,517 dengan nilai signifikansinya $0,014 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan

⁴¹ Oktavia Tri Astuti, *Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Loyalty Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said 2023)

⁴² Siti Indah Purwaning Yuwana, Ayu Wulandari, Pengaruh *Brand pride*, *Web design quality*, *E-service Quality* dan *Customer experience* terhadap *Repurchase intention e-commerce* Shopee pada konsumen milenial FEBI UIN Khas Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 3, Nomor 2, September 2023.

bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Transaksi bank Islam.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis 1, yaitu kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Transaksi. Hasil dari pengujian hipotesis dengan SPSS menghasilkan nilai Unstandardized Coefficient Beta pengaruh GCG terhadap minat Transaksi sebesar 0,367, dan hasil uji t statistik 3,408 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa GCG mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Transaksi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hipotesis 2, yaitu variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi.⁴³

7. Skripsi (Rusdamin, 2023), Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ atau nilai Sig t lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan

⁴³ Furqan Uki, Riyan Pradesyah, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar ParkLand, Slangor, Malaysia), Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11471>

signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.⁴⁴

8. Skripsi (Siti Atiko,2024), Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lainnya cukup tinggi, karena variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47,2% dan variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa minat nasabah dalam bertransaksi dapat dijelaskan oleh variabel prinsip *good corporate governance*, sedangkan sisanya sebesar 52,8% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diteliti.⁴⁵

9. Skripsi (Sofyan Syuri,2024), Pengaruh *E-Service Quality*, *Etrust*, dan *Customer Experience* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Bank Syariah Indonesia

Hubungan antara kualitas pelayanan dan kepercayaan berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan pada perusahaan, terutama pada industri perbankan. Dengan memaksimalkan pengalaman pelanggan yang memuaskan dapat mendorong semangat pelanggan dan

⁴⁴ Rusdiamin, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PAREPARE 2023)

⁴⁵ Siti Atiko, Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek, (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).

meningkatkan nilai produk dan layanan. Pengalaman pelanggan yang positif juga dapat menciptakan hubungan emosional yang kuat antara perusahaan dengan pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.⁴⁶

10. Jurnal (Iqbal et al., 2024), Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Marelان Raya

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Marelان Raya memiliki dampak yang positif terhadap kinerja karyawan yakni dengan diberikannya sistem reward yakni berupa bonus ataupun kenaikan jabatan dengan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawannya sesuai dengan prinsip keadilan. Pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan akan berjalan dengan baik dan tepat dalam kegiatannya yang berdampak positif terhadap kinerja karyawan kedepannya, dan proses pengambilan setiap keputusan terhadap setiap masalah-masalah yang terjadi pada Bank Sumut KCP Syariah Marelان Raya akan dapat diatasi dan dilakukan dengan baik.⁴⁷

⁴⁶ Sofyan Syuri, Pengaruh E-Service Quality, Etrust, dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Di Bank Syariah Indonesia, (Skrpsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024).

⁴⁷ M.Iqbal, Wahyudi Nasution, Okky Budi Nurlita, Rizka Dwi Rahmadayana Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Marelان Raya, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi Vol. 2 No. 2 April 2024. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/1446>

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Artikel (Nurul Vita Oktaviani, 2021) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center	Hasil penelitian Jadi dapat disimpulkan 47,8% loyalitas nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center dipengaruhi oleh <i>variable good corporate governance</i> dengan lima indikator yaitu <i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.</i>	Persamaan pada variabel (X) <i>Good Corporate Governance</i> Persamaan mengenai variabel (X) yaitu <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaan pada Variabel (Y) yaitu Loyalitas Nasabah sedangkan Peneliti Minat Bertransaksi
2	Jurnal (Handayani et al., 2022) Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Muamalat KC Bengkulu	Adanya peran penting antara penerapan GCG dengan faktor penghambat dan pendukung Dalam pelaksanaan praktek GCG, Dimana dengan penerapan prinsip GCG sesuai dengan prinsip syariah maka implementasinya terhadap pelaksanaan GCG menjadi terarah dan menjadi lebih	Persamaan pada variabel Independen prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

		baik dari tahun ke tahun		
3	Jurnal (Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah,2022) Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang	Hasil penelitian Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang Bank BNI Syariah Lumajang belum sepenuhnya patuh terhadap Sharia Compliance.	Persamaan Pada Variabel (X1) yaitu Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif
4	Skripsi (Oktavia Tri Astuti,2023) Pengaruh <i>E-Service Quality</i> Terhadap <i>E-Customer Loyalty</i> Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepuasan tidak mempengaruhi <i>compensation</i> terhadap loyalitas dikarenakan beberapa hal salah satunya yaitu beberapa nasabah BSI Mobile mengalami gagal transaksi atau masalah transfer gagal tetapi saldo berkurang.	Persamaan pada variabel (X2) yaitu <i>E-Service Quality</i>	Perbedaan pada Variabel (Y) yaitu <i>Customer Loyalty</i> Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia sedangkan Peneliti Minat Bertransaksi
5	Jurnal (Siti Indah Purwaning Yuana,2023) Pengaruh Brand pride, <i>Web design quality</i> , <i>E-service</i>	Variabel <i>E-service Quality</i> berpengaruh signifikan terhadap	Persamaan pada variabel (X3) yaitu <i>E-Service Quality</i> dan	Perbedaan Pada Variabel (Y) <i>Repurchase intention e-commerce</i>

	<i>Quality Customer experience</i> terhadap <i>Repurchase intention</i> e-commerce Shopee pada konsumen milenial FEBI UIN Khas Jember.	Repurchase Intention E-commerce Shopee pada konsumen milenial mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.	studi kasus di FEBI UIN KHAS Jember	Sedangkan Peneliti Minat Bertransaksi
6	Jurnal(Furqan Uki,2023) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia)	kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Transaksi dan GCG. Keramahan dan cara membangun pelayanan oleh <i>customer service</i> dan para terapis terhadap para pelanggan sangat mempengaruhi kesetiaan. Variabel lainnya GCG juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Transaksi	Persamaan pada variabel (X1) <i>Good Corporate Governance</i> dan variabel (Y) Minat Transaksi	Perbedaan pada Variabel kualitas layanan
7	Skripsi (Rusdamin,2023) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja	Hasil penelitian uji chi square menunjukkan bahwa tidak ada nilai	Persamaan pada Variabel (X1) Yaitu <i>Good Corporate</i>	Perbedaan pada variabel penelitian terdahulu yaitu

	Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	ekspektasi lebih kecil dari Nilai ekspektasi terkecil 0,238 maka syarat uji chi square terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji chi square didapat nilai p-value sebesar 0,238 dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai p-value atau Sig. > dari 0,05. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga tidak ada pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan.	<i>Governance</i>	variabel (Y) Kinerja Keuangan, sedangkan peneliti yaitu Minat Bertransaksi
8	Skripsi (Siti Atiko, 2024) Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat nasabah dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel independen seperti <i>Tranparency</i> ,	Persamaan pada variabel independen (X1) yaitu prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan variabel depeneden (Y) Minat Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia	Perbedaan tidak ada variabel (X2) yaitu <i>E-Service Quality</i>

		<i>Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.</i> Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 240 responden yang menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) wilayah Jabodetabek dan berusia 20-60 tahun.		
9	Skripsi(Sofyan Syuri,2024) Pengaruh <i>E-Service Quality, Etrust, dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction</i> Di Bank Syariah Indonesia	Hasil Peneitian ini <i>E-service quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Customer Satisfaction</i> mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2020-2021. <i>E-trust</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Customer Satisfaction</i> mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2020-2021. <i>Customer Experience</i> tidak berpengaruh signifikan	Persamaan pada vriabel (X2) yaitu <i>E-Service Quality</i>	Perbedaan pada Variabel (Y) <i>Customer Satisfaction</i> sedangkan peneliti Minat Bertansaksi

		terhadap <i>Customer Satisfaction</i> mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2020- 2021		
10	Jurnal (Iqbal et al., 2024) Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Marelana Raya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan transparan	Persamaan pada variabel (X1) <i>Good Corporate Governance</i>	Perbedaan pada variabel penelitian terdahulu yaitu variabel (Y) Kinerja Karyawan, sedangkan peneliti yaitu Minat Bertransaksi

Sumber: penelitian terdahulu tahun 2021 – 2024.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saya pada penelitian terdahulu peneliti hanya meneliti tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* Pada kinerja karyawan dan Pengaruh *E-Service Quality* terhadap loyalitas nasabah sedangkan penelitian saya meneliti tentang pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* dalam Minat Mahasiswa UIN KHAS Jember dalam Bertransaksi di bank syariah indonesia. Persamaan pada penelitian Ini dengan Penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian yaitu Bank syariah indonesia.

B. Kajian Teori

1. *Agency Theory*

Konsep *Agency theory* atau teori keagenan didasarkan pada masalah keagenan yang muncul ketika pengelolaan suatu perusahaan dipisahkan dari kepemilikannya (Nuswandari, C. 2009).⁴⁸Teori keagenan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan antara agen (manajemen) dan principal (pemilik). Dalam konteks perbankan, transparansi dan akuntabilitas ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan layanan bank tersebut (Wardoyo et al., 2021).⁴⁹Menurut Jensen & Meckling 1976 menjelaskan hubungan keagenan adalah sebuah kontrak yang terjalin antara manajer dan pemegang saham. Inti dari hubungan keagenan ini adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan Perusahaan. Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dalam informasi dan terjadi ketidakpastian. Teori ini juga berusaha mencoba menjawab masalah keagenan yang terjadi karena perbedaan tujuan dalam menjalankan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan.

Agency theory digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai peran *Good Corporate Governance* sebagai mekanisme yang memberikan keyakinan kepada investor bahwa dana yang mereka investasikan akan

⁴⁸ Nuswandari, Cahyani.2009. Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September 2009, hal. 70-84.

⁴⁹ Wardoyo, D. U., Fakhriyah, R., & Amelia, R. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Syntax Idea, 3(12), 2544–2563.

dikelola dengan baik dan menghasilkan pengembalian yang diharapkan. *Good Corporate Governance* memainkan peran penting dalam memastikan bahwa para pengelola akan bertindak demi kepentingan investor, tidak akan menyalahgunakan dana, menipu atau melakukan investasi yang merugikan. Selain itu, *Good Corporate Governance* juga berhubungan dengan bagaimana investor dapat mengontrol tindakan manajer. Oleh karena itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* bertujuan untuk mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) yang muncul dari potensi konflik kepentingan antara manajer dan investor (Lukviarman, 2016).⁵⁰

2. *Good Corporate Governance*

Pengertian *Good Corporate Governance* Dalam upaya memenangkan persaingan bisnis maka perusahaan harus dapat menciptakan iklim manajemen yang kompetitif dan terorganisir pada perusahaan. Selain itu, setiap aspek yang ada harus didukung pengendalian dan pengelolaan pada perusahaan yang baik, yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya fraud dalam melakukan pengungkapan informasi serta diharapkan konsumen akan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu.⁵¹ Dalam upaya menunjang hal tersebut, maka pengendalian yang dipergunakan dalam menunjang tercapainya hal tersebut adalah *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan good

⁵⁰ Lukviarman, N., 2016. *Corporate Governance*. 1st ed. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

⁵¹ Nadia Azalia Putri, Tatang Ary Gumanti, Isti Fadiah and Supriyadi, Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 2 Halaman 57-63 2017.

corporate governance merupakan instrumen yang sangat penting dalam melaksanakan praktek bisnis dan perusahaan.⁵²

Menurut Bank Indonesia dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009, *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Berdasarkan argumen yang dikembangkan oleh Keasey dan Wright *Good Corporate Governance* dinilai memiliki dua aspek utama. Pertama, memantau kinerja manajemen dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham, dengan penekanan pada aspek tanggung jawab dan akuntabilitas *corporate governance*. Kedua, struktur, mekanisme, dan proses *governance* mendorong perilaku manajemen yang meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kedua perspektif ini perlu dipertimbangkan ketika mencoba menciptakan struktur dan proses *governance* yang meningkatkan kinerja. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Konsep *Good Corporate Governance* baru populer di Asia. Konsep ini relative berkembang sejak tahun 1990-an. Konsep *Good Corporate Governance* baru dikenal di Inggris pada tahun 1992. Negara-negara maju yang tergabung dalam kelompok OECD (kelompok Negara negara maju di Eropa Barat dan Amerika Utara) mempraktikkan pada tahun 1999. Dalam konteks meningkatnya kesadaran akan pentingnya *Good Corporate Governance*, secara umum terdapat lima

⁵² Lusy Thyophoida W.S.Panjaitan, *Good Corporate Governance Bagi BPR*, (Banten, 2020), 1.

prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* menurut Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Transparansi (*transparency*)

Pengertian prinsip transparansi menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pedoman pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

1) Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2) Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

- 3) Prinsip keterbukaan yang dianut perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- 4) Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Menurut peraturan Bank Indonesia akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Menurut peraturan Bank Indonesia pertanggung jawaban adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap Masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Pedoman

pelaksanaannya antara lain sebagai berikut: Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

c. Kemandirian (*Independency*)

Menurut peraturan Bank Indonesia Kemandirian (*Independency*) adalah memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip GCG, Perusahaan harus dikelola secara independent sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Pedoman pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

- 2) Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

d. Kewajaran (*fairness*)

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.⁵³

Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance* Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

⁵³ Sayidah. (2007). Corporate Governance. Salemba Empat.

- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat Keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- 6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Dikutip dari buku *Good Corporate Governance: Konsep dan penerapannya dalam Konteks Indonesia* (2005) oleh Daniri dalam Gischa (2022), manfaat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* .bagi perusahaan, sebagai berikut:

- 1) Memberikan kontribusi terciptanya kesejahteraan Masyarakat, pegawai, dan stakeholder lainnya dan merupakan Solusi yang baik dalam menghadapi tantangan ke depan.
- 2) Adanya pengakuan dan perlindungan hak dan kewajiban stakeholder

- 3) Adanya suatu pendekatan yang terpadu berdasarkan kaidah demokrasi, pengelolaan, dan partisipasi Perusahaan secara legitimate
- 4) Meningkatkan legitimate Perusahaan yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan
- 5) Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pemakaian sumber daya perusahaan
- 6) Menciptakan daya tarik investor bahwa investasi aman dan dapat dikelola secara efisien, terbuka dengan dukungan proses yang tanggung jawab.⁵⁴

3. *Pengertian E-Service Quality*

Electronic Service Quality atau *E-Service Quality* adalah model yang dirancang untuk mengukur kualitas layanan elektronik berdasarkan pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan layanan online. *E-Service Quality* membantu organisasi untuk mengevaluasi kualitas layanan mereka di dunia digital dengan fokus pada kenyamanan pengguna, ketersediaan layanan, kemampuan untuk memenuhi janji, dan keamanan data pribadi. *E-Service Quality* dapat meningkatkan pengalaman pelanggan mereka di platform digital.⁵⁵ Model ini diperkenalkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Malhotra pada tahun 2005.

⁵⁴ Handayani, A. T., Wahyuni, E. S., & Fryanti, Y. E. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 981–990.

⁵⁵ Aditya Wardhana, *Service Quality dan E-Service Quality In The Digital Edge-Edisi Indonesia* (Purbalingga, 2024), 1.

E-Service Quality merujuk pada tingkat kualitas layanan yang diberikan melalui platform elektronik atau berbasis internet, seperti situs web, aplikasi mobile, atau layanan online lainnya. *E-Service Quality* mengukur pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan atau penyedia layanan digital dan mencakup berbagai dimensi seperti keandalan, kecepatan, kemudahan penggunaan, dan dukungan pelanggan yang tersedia melalui saluran digital.⁵⁶ Dimensi-Dimensi *E-Service Quality* Berbagai teori dan model mengemukakan dimensi-dimensi yang membentuk *E-Service Quality*, yang sering kali mengacu pada kualitas layanan dalam konteks online. Beberapa dimensi yang sering dibahas dalam kajian teori *E-Service Quality* adalah:

a. *Reliability* (Keandalan)

Keandalan mengacu pada kemampuan penyedia layanan online untuk memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan, dengan tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Pelanggan mengharapkan pengalaman yang bebas dari kesalahan dan gangguan.

b. *Responsiveness* (Tanggapan)

Responsivitas berkaitan dengan seberapa cepat dan efektif penyedia layanan dalam menanggapi permintaan atau masalah pelanggan. Ini mencakup kemudahan akses ke layanan pelanggan dan kecepatan dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang muncul.

⁵⁶ Muhammad. "Pengaruh E- Service Quality Terhadap Minat Pembelian Produk Busana Muslim Di Lazada Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal Ekonomi, 2017.

c. *Assurance* (Jaminan)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan yang ditunjukkan oleh penyedia layanan dalam interaksi dengan pelanggan. Ini memberikan keyakinan kepada pelanggan bahwa mereka dapat mempercayai layanan yang diberikan.

d. *Empathy* (Empati)

Empati merujuk pada kemampuan penyedia layanan untuk memahami dan memberikan perhatian pribadi kepada pelanggan. Dalam konteks e-SQ, ini mencakup personalisasi layanan dan perhatian terhadap kebutuhan spesifik pelanggan.

e. *Tangibles* (Bukti Fisik)

Meskipun layanan digital sering kali bersifat abstrak, elemen-elemen seperti desain situs web, tampilan aplikasi, atau kemudahan navigasi tetap dianggap sebagai bagian dari kualitas layanan.

Pengalaman pengguna (user experience) yang menarik dan profesional dapat meningkatkan persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan.

f. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa intuitif dan sederhana antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dalam platform layanan digital. Semakin mudah dan menyenangkan pengalaman pengguna, semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan.

g. *Security and Privacy* (Keamanan dan Privasi)

Dalam transaksi online, aspek keamanan dan perlindungan data pelanggan menjadi faktor kunci dalam penilaian kualitas layanan. Pelanggan mengharapkan perlindungan terhadap data pribadi dan informasi pembayaran mereka.⁵⁷

E-Service Quality merupakan aspek penting dalam dunia bisnis digital saat ini. Meningkatkan kualitas layanan digital tidak hanya berfokus pada peningkatan teknologi, tetapi juga pada pemahaman dan pemenuhan harapan pelanggan terhadap aspek-aspek seperti keandalan, kecepatan, keamanan, dan empati dalam interaksi online. Oleh karena itu, perusahaan harus secara proaktif mengelola dan meningkatkan berbagai dimensi e-SQ untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan dalam lingkungan digital yang semakin kompetitif.

4. Bertransaksi

Pengertian transaksi adalah suatu aktivitas per-orangan atau perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan, misalnya seperti menjual, membeli, membayar gaji, dan membayar berbagai macam biaya lainnya. Sedangkan administrasi transaksi adalah suatu kegiatan untuk mencatat berbagai perubahan posisi keuangan dari sebuah perusahaan yang dilakukan secara kronologis, dengan metode-metode tertentu sehingga hasil pencatatan dapat di komunikasikan kepada pihak lainnya. Lalu pengertian transaksi keuangan adalah kegiatan

⁵⁷ Tobagus, Anita. "Pengaruh E-service Quality Terhadap Esatisfaction Pada Pengguna Di Situs Tokopedia", *Agora* Vol. 6, No. 1, 2018.

ekonomi yang dapat diukur dengan satuan uang tertentu, yang dapat mengubah posisi keuangan perusahaan tersebut.⁵⁸

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa : ”Pengertian transaksi bisnis yaitu dapat di artikan sebagai kejadian-kejadian ekonomi dari suatu bisnis yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan suatu bisnis, Ini merupakan kegiatan dasar yang mendefinisikan status dalam bisnis”.

Pengertian transaksi adalah setiap aktivitas yang terjadi diantara dua atau lebih pihak yang dapat menimbulkan perubahan terhadap posisi keuangan dan kepemilikan kekayaan di antara dua pihak tersebut. Transaksi biasanya berkaitan erat dengan urusan keuangan dan juga kepemilikan produk (baik barang maupun jasa). Transaksi dapat dilaksanakan baik oleh organisasi kelompok maupun oleh perorangan. Transaksi juga dapat berlangsung antar pihak dalam organisasi maupun dengan pihak luar organisasi / perorangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil suatu penegasan bahwa transaksi adalah segala bentuk aktivitas transaksi, dibutuhkan setidaknya dua pihak yang berbeda yang saling membutuhkan. Aktivitas transaksi biasanya juga melibatkan produk atau pun berbagai macam hal tertentu yang dimiliki oleh satu pihak dan tidak dimiliki oleh pihak lainnya. Setiap hari, manusia pada dasarnya selalu melakukan aktivitas transaksi baik itu transaksi jual beli, transaksi kekuasaan, transaksi perbankan, dan berbagai macam transaksi lainnya. Meskipun

⁵⁸ MS. Wawan Djunaedi, Fiqih, Hlm. 99

sering dilakukan oleh manusia, ternyata masih banyak manusia yang tidak mengetahui arti kata transaksi yang sebenarnya.

Fungsi Transaksi

Berikut ini terdapat beberapa fungsi transaksi, terdiri atas:

- a. Sebagai media yang berisikan data informasi keuangan,
- b. Sebagai dasar pencatatan akuntansi,
- c. Untuk mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas timbulnya transaksi,
- d. Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan atau kekeliruan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan,
- e. Untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam pengumpulan data keuangan,
- f. Untuk dapat memenuhi fungsi tersebut, bukti transaksi yang ada haruslah bermacam-macam jenis. Dengan demikian, satu jenis transaksi didukung oleh bukti transaksi tertentu.⁵⁹

Jenis-Jenis Transaksi

Setelah kita memahami mengenai pengertian transaksi baik itu transaksi keuangan ataupun transaksi bisnis. Kini kita akan membahas mengenai jenis-jenis transaksi yang ada pada kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari transaksi yang dilakukan suatu perusahaan dibagi menjadi 2 “dua” jenis yakni :

⁵⁹ MS. Wawan Djunaedi, Fiqih, Hlm 100.

a. Transaksi Internal

Transaksi internal merupakan sebuah transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Yakni transaksi yang hanya melibatkan personalia yang terdapat di dalam sebuah perusahaan saja. Transaksi internal lebih menekankan perubahan posisi keuangan yang terjadi dibagian dalam perusahaan. Misalnya, memo dari pimpinan kepada seseorang pegawai, perubahan nilai keuangan karena kemuduran perusahaan, penggunaan perlengkapan kantor. Transaksi keuangan dibuat dan juga dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

Transaksi internal juga bisa diartikan sebagai bukti pencatatan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan tersebut. Contohnya seperti: penghapusan tanggungan hutang sebuah sektor usaha suatu perusahaan dan lainnya.⁶⁰

b. Transaksi Eksternal

Transaksi eksternal merupakan sebuah transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan. Yakni transaksi yang melibatkan orang laur atau organisasi luar. Transaksi eksternal juga bisa diartikan sebagai bukti pencatatan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi pada perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar dari perusahaan tersebut. Seperti misalnya: transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang piutang dan lain-lain.

⁶⁰ Ghufroon Ihsan, Fiqh Muamalat, Prenada Media Grup, Jakarta, 2008, hlm. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan keberadaan variabel mandiri. Penelitian ini dapat dilakukan hanya pada satu variabel atau lebih, dimana variabel-variabel tersebut berdiri sendiri dan tidak saling bergantung satu sama lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yang mana Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan di olah menggunakan SPSS 25.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁶² Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Jawa Timur: Mandalapress.*

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan elemen penting yang memerlukan perhatian serius saat seorang peneliti ingin menyimpulkan hasil yang dapat dipercaya dan relevan untuk area atau objek penelitiannya. Populasi juga merupakan keseluruhan dari semua nilai yang mungkin dari suatu karakteristik tertentu pada sejumlah objek yang ingin dipelajari.⁶³ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Angkatan 2021 yang berjumlah sebanyak 622 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki sebuah populasi.⁶⁴ Dengan kata lain sampel adalah perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus slovin.⁶⁵

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

⁶³ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 145-147.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

n = Sampel

e = Margin of Error, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 622 responden, dengan tingkat Margin of Error atau kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,10).⁶⁶ Jadi jumlah ukuran sampel yang diambil untuk mewakili populasi dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{622}{1+622(0,10)^2}$$

$$n = \frac{622}{7,22} = 86,14$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 86,14 responden sehingga dibulatkan menjadi sebanyak 86 sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian kuantitatif, data adalah informasi yang dikumpulkan secara sistematis dan terukur yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis. Data kuantitatif biasanya berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren dalam fenomena yang diteliti. metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

⁶⁶ Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari., 2010. Penelitian: Metode dan Analisis. Semarang: CV. Agung.

data (angket/kuesioner, wawancara/interview, pengamatan/observasi, ujian/tes, dokumentasi dan studi Pustaka).⁶⁷

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu suatu cara memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup peneliti ini. Sedangkan metode dokumentasi, yaitu dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.⁶⁸

Data dalam penelitian kuantitatif adalah sekumpulan angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dikumpulkan melalui instrumen yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara objektif.⁶⁹ Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu.⁷⁰ Data ini dikumpulkan melalui metode seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen.

Data primer bersifat spesifik dan relevan dengan pertanyaan penelitian

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁶⁹ Smith, J, "Quantitative Research Methods in Social Sciences," 2020

⁷⁰ ahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021)

yang sedang dikaji.⁷¹ Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai sumber penelitian dalam penelitian ini. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa individu kunci dalam suatu organisasi yang mungkin dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Kuisisioner disebarluaskan secara online kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2021 UIN KHAS Jember berbentuk google form yang berisi 15 pertanyaan. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang mengacu pada skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena. Susunan skala likert adalah sebagai berikut.⁷²

Table 3.1
Skor berdasarkan skala *likert*

Jawaban	Pilihan	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: dari (Sugiyono, 2019: 93)

Sebagai metode alternatif untuk mengukur pandangan responden saat membuat evaluasi, skala ini digunakan. pada skala Likert, kami menggunakan berbagai nilai.

⁷¹ C.R Kothari, Research Methodology: Methods and Techniques (New Delhi: New Age International, 2004).

⁷² Muri Yusuf, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 222.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak sebelumnya. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan arsip. Data sekunder berguna untuk analisis perbandingan atau sebagai referensi dalam penelitian baru.⁷³ Peneliti dapat menggunakan berbagai alat pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan data dalam penelitian, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mencakup beberapa tahap penting. Data pertama-tama dikategorikan menurut responden atau variabel.⁷⁴ Setelah itu, semua variabel responden digunakan untuk membuat tabulasi. Selain itu, sebagai pemahaman yang lebih akurat, kami menyediakan informasi variabel yang kami ketahui. Di sini, perhitungan yang relevan dilakukan untuk menjawab pernyataan masalah yang dinyatakan dalam penelitian.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Keandalan kuesioner dapat ditentukan dengan melakukan uji validitas. Ketika pertanyaan dalam kuesioner secara memadai mencirikan variabel yang akan dinilai, kita katakan bahwa kuesioner tersebut valid. Artinya, uji validitas merupakan upaya untuk

⁷³ Karimuddin Abdullah et al, Metode Penelitian Kuantitatif (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022)

⁷⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

menentukan seberapa baik pertanyaan kuesioner benar-benar mengukur variabel target. Mengukur validitas dengan membuat korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kostruk atau variabel. Caranya dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-k$, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah: 1. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif atau signifikan $<$ 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. 2. Jika r hitung $<$ r tabel dan signifikan $>$ 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁵

Disarankan agar jumlah responden untuk uji coba, minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner dapat dianggap sebagai alat untuk menilai suatu kostruk atau variabel. Ketika respons responden tetap konstan sepanjang waktu, kita katakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan.⁷⁶

⁷⁵ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: BP UNDIP, 2009).

⁷⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 61.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal, uji kenormalan digunakan. Uji t dan F terkenal karena asumsinya tentang distribusi normal untuk nilai residual. Untuk sampel yang sangat kecil, uji statistik tidak akan berlaku kecuali premis ini terpenuhi. Analisis grafis dan pengujian statistik adalah dua cara untuk mengetahui apakah residual mengikuti distribusi normal. Uji normal plot non-probabilitas dan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah yang dilakukan sebagai Langkah melakukan uji normalitas.⁷⁷

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa bahwa variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel independen tidak dianggap ortogonal ketika mereka menunjukkan korelasi. Jika nilai korelasi antara dua variabel independen adalah nol, maka kedua variabel tersebut adalah ortogonal. Pengujian resistensi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dapat membantu mengidentifikasi multikolinieritas dalam model regresi.⁷⁸

⁷⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 196.

⁷⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians residual bervariasi di seluruh pengamatan. Tidak adanya heteroskedastisitas mengacu pada varians residual yang berbeda di seluruh pengamatan, sedangkan homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians residual konstan. Uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan validitas model regresi. Jika terdeteksi adanya heteroskedastisitas, perlu dilakukan langkah-langkah koreksi agar hasil analisis regresi dapat diandalkan. Pemilihan metode deteksi dan koreksi yang tepat bergantung pada karakteristik data dan model yang digunakan.⁷⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh signifikan secara parsial dari variabel herding behavior, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji t akan menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung untuk suatu variabel lebih besar dari t tabel, maka variabel tersebut dapat dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

⁷⁹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 178.

Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai signifikan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang memiliki arti bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka H_0 diterima, yang memiliki arti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.⁸⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji f yaitu digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hal ini diperlukan sebagai pembuat keputusan apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel, dari penjelasan berikut dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai f hitung lebih kecil dari f tabel, dari penjelasan berikut dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut cara melakukan uji f sebagai berikut.

⁸⁰ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

- 1) Jika nilai signifikan $\rho < 0,05$ maka H_0 diterima, dapat diartikan bahwasannya variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan $\rho > 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat diartikan bahwasannya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸¹

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), maka ini disebut sebagai analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS. Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = \text{Minat bertransaksi}$$

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

x_1 = good corporate governance

x_2 = e - service quality

e = kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukan.

⁸¹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai perangkat pengukur sejauh mana kemampuan model dijelaskan ketika menggambarkan variabel variabel variabel dependen.⁸² Penggunaan tes keputusan dimaksudkan untuk menilai kontribusi variabel independen bersama dengan variabel dependen. Ini membantu untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terkandung dalam variabel dependen, dengan mempertimbangkan kontribusi simultan dari variabel independen. Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, yaitu ($0 < x < 1$). Ketika nilai R^2 rendah, ini menunjukkan kemampuan variabel independen saat menjelaskan variabel dependen terbatas. Secara umum, perbedaan yang signifikan antara penelitian dapat disebabkan oleh koefisien pengukuran rendah (persimpangan) dari Data silang, tetapi data pengurangan waktu cenderung memiliki koefisien penentuan yang lebih tinggi.⁸³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

⁸³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Alamat :

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Telp\Fax : (0331) 487550- 427005

Website : uinkhas.ac.id

2. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Gambar 4.1

Profil UIN KHAS Jember



Sumber: diolah oleh peneliti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawasi serta mendorong perkembangan

kualitas hidup dan bangsa. Berdasarkan keinginan masyarakat, 30 September 1964, Syuriah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) diadakan di PGAN JL. Agus Salim No. 65 secara langsung dipimpin oleh KH. Sholeh Sjakir. Salah satu keputusan penting di konferensi adalah pembentukan Universitas Islam (PTAI) di Jember. Dalam kecepatan singkat, Djembe didirikan pada tahun 1965 di Institute of Islamic Studies (IAID) oleh Fakultas Tarbiyah JL. Wahidin 24 Jember. IAID diadakan pada 21 Februari 1966 di bawah Ordo Agama No. 4 (SK) dari 14 Februari 1966 hingga 14 Februari 1966, sehingga status berubah menjadi fakultas tarbiyah Tarbiyah Iain.⁸⁴

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 mengenai Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember resmi bertransformasi menjadi STAIN Jember. Pada tahun 2014, perubahan ini diikuti dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 142 tanggal 17 Oktober 2014 yang menetapkan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember.

Dengan demikian, secara yuridis, STAIN Jember telah mengalami transformasi menjadi IAIN Jember. Perubahan status tersebut memberikan IAIN Jember kesempatan untuk mengembangkan perannya dengan lebih

⁸⁴ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," diakses 28 November 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

luas, sehingga dapat memperoleh eksistensinya secara maksimal dan dinamis dalam di era reformasi. Dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa, IAIN Jember berkomitmen untuk melahirkan tenaga ahli serta sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas, terbuka, strategis, dan profesional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta tantangan yang dihadapi di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember berusaha menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas permasalahan kehidupan dengan perspektif yang khas, myang mana itu disebut islam.⁸⁵

Tanggal 11 mei 2021, institute agama islam negeri jember berubah nama menjadi universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember (UIN KHAS Jember). Sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berlokasi di wilayah Timur Pulau Jawa, Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember telah berupaya untuk meningkatkan peran dan fungsinya dalam mengembangkan sumber daya mahasiswa agar menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlak, serta kematangan profesional.

Aspirasi ini dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UIN KHAS Jember, serta merupakan komitmen dasar dari civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang bersaing dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Perguruan Tinggi Umum (PTU) lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah yang mudah, seluruh

⁸⁵ Humas UIN KHAS Jember, “Sejarah UIN KHAS Jember,” diakses 28 November 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

kegiatan, baik yang bersifat manajerial administratif maupun akademik, difokuskan untuk meningkatkan motivasi akademis serta berupaya mencapai Good University Governance (GUG). Tingginya motivasi ini sangat vital bagi UIN KHAS Jember, yang memiliki cita-cita untuk menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang unggul di tengah masyarakat yang semakin kompetitif dan dinamis, yang selalu menuntut perubahan. Dengan modal motivasi yang kuat, spiritualitas, dan keunggulan akademik, UIN KHAS Jember memiliki potensi untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, bahkan untuk berkontribusi dalam kompetisi sebagai institusi berkelas World Class University (WCU).⁸⁶⁹¹

3. Visi dan misi serta tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban”.⁸⁷

sedangkan misi yang dijalankan oleh Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember antara lain sebagai berikut:

⁸⁶ Humas UIN KHAS Jember, “Sejarah UIN KHAS Jember,” diakses 28 November 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

⁸⁷ Humas UIN KHAS Jember, “Visi dan Misi UIN KHAS Jember,” diakses 28 November 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-jember>

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

berdasarkan visi dan misi tersebut, ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.

- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
 - e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
 - f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya Kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Gambar 4.2
Profil FEBI UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sumber: diolah oleh peneliti

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, yaitu proses peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014, telah terjadi perubahan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Selanjutnya, IAIN Jember

secara resmi berganti status dan nama menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang dinamakan demikian untuk menghormati seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan sebagai pelopor pendirian UIN KHAS Jember. Proses ini kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁸⁸

berikut program studi yang ada pada FEBI UIN KHAS Jember yaitu diantaranya:

- a. Perbankan syariah
- b. Ekonomi syariah
- c. Akuntansi syariah
- d. Manajemen zakat wakaf

Sebelum perubahan status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan selanjutnya Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) belum berdiri. Pada waktu itu, Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) telah ada di bawah naungan Jurusan Syariah. Pendirian Program Studi Perbankan Syariah didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj. I/1876/2011. Dengan izin yang diperoleh, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah STAIN Jember (pada waktu itu) telah menunjukkan

⁸⁸ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

perkembangan yang signifikan, baik dalam proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun dalam ketersediaan sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat para pemangku kepentingan, khususnya calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan dalam proses pendidikan mereka. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.⁸⁹

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan

dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.

⁸⁹ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>

- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

Dasar dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.⁹⁰

- a. Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila.

Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- 1) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

⁹⁰ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>

- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- 8) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- 9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

b. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:⁹¹

- 1) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.

⁹¹ Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 10 Desember 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>

- 2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
- 3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
- 4) Terciptanya kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

B. Penyajian Data

Penelitian ini memanfaatkan metode survei untuk mengambil sampel dari satu populasi, instrument pada penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner, atau angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan berisikan 15 pertanyaan yang terdapat pada kusioner.

Berikut Pertanyaan variabel *good corporate governance* (X1)

1. Bank Syariah Indonesia menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, dan jelas sehingga mudah diakses oleh nasabah
2. Bank Syariah Indonesia bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan perusahaan
3. Bank Syariah Indonesia mampu mempertanggung jawabkan segala kebijakan yang diambil
4. Bank Syariah Indonesia memiliki keunggulan yang kompetitif
5. Bank Syariah Indonesia melayani nasabah sesuai ketentuan yang berlaku

Pertanyaan variabel E – Service quality (X2)

1. Saya merasa puas saat menggunakan BSI Mobile transaksi dapat dilakukan dengan cepat sehingga menghemat waktu
2. Saya merasa saat menggunakan BSI Mobile data pribadi saya aman
3. Saya merasa saat menggunakan layanan BSI Mobile mampu memberikan layanan yang dapat dipercaya
4. Saya merasa saat transaksi menggunakan BSI Mobile aplikasi berjalan lancar
5. Saat saya menggunakan BSI Mobile informasi yang diberikan saat bertransaksi bersifat akurat

Pertanyaan variabel Minat Bertransaksi (Y)

1. Saya sering melakukan transaksi penarikan seperti penarikan, atau transfer di Bank Syariah Indonesia
2. Saya merasa nyaman menggunakan layanan perbankan Bank Syariah Indonesia dalam bertransaksi
3. Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dalam proses bertransaksi
4. Saya merasa nyaman layanan digital Bank Syariah Indonesia untuk melakukan transaksi
5. Saya lebih memilih produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh Bank syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia di bandingkan konvensional

15 pertanyaan yang ada pada kuisisioner tersebut dibagikan kepada responden (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 UIN KHAS Jember) yang berisikan pertanyaan mengenai *Good Corporate Governance* dan *E – Service quality* kepada mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan menguraikan data dari responden. Sampel data diperoleh dari 86 mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021 Mereka yang bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Data yang didapatkan adalah data primer yang diambil melalui penyebaran kuesioner. Google Form, yang, disebarakan melalui media sosial WhatsApp. Hal ini memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Presentase	Jumlah
Laki-laki	38,4%	33
Perempuan	61,6%	53

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari responden dalam penelitian ini, 38,4% atau 33 orang merupakan laki-laki yang bertransaksi pada bank syariah indonesia, sedangkan 61,6% atau 53 orang merupakan perempuan. Dengan demikian, distribusi responden terbanyak yang

bertransaksi pada bank syariah menurut jenis kelamin pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021 adalah perempuan.

2. Responden berdasarkan Program Study FEBI UIN KHAS Jember

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Program Study

Program Study	Presentase	Jumlah
Perbankan Syariah	37,2%	32
Ekonomi Syariah	26,7%	23
Akuntansi Syariah	22,1%	19
Mazawa	14%	12

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan Program Study, 37,2% atau 32 orang responden berasal dari Perbankan Syariah, 26,7% atau 23 responden berasal dari Ekonomi Syariah, 22,1% atau 19 responden berasal dari Akuntansi Syariah dan 12 responden atau 14% berasal dari Mazawa. Dengan demikian, yang bertransaksi pada bank syariah indonesia terbanyak yaitu dari responden yang berasal dari Perbankan Syariah.

3. Responden Berdasarkan pengguna Bank Syariah

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan pengguna Bank Syariah

pengguna Bank Syariah	Presentase	Jumlah
iya	100%	86
tidak	0%	0

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengguna Bank Syariah Indonesia, 100% atau 86 orang merupakan pengguna Bank Syariah. Jadi dari 86 responden yang menjawab ya sebanyak 86 orang dan responden yang menjawab tidak 0.

2. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai kebenaran atau kesesuaian suatu instrument penelitian. Seperti alat yang dipakai untuk memperoleh informasi dari orang-orang yang menjawab atau sampel. Di sini, tujuannya adalah untuk menilai seberapa sah kuesioner yang diberikan kepada responden. Menggunakan rumus korelasi Pearson product dengan menggunakan program SPSS 25. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

variabel	item	R hitung	R tabel	keterangan
<i>Good Corporate Governance</i>	X1.1	0.710	0.2120	Valid
	X1.2	0.698	0.2120	Valid
	X1.3	0.570	0.2120	Valid
	X1.4	0.724	0.2120	Valid
	X1.5	0.708	0.2120	Valid
<i>E-Service quality</i>	X2.1	0.662	0.2120	Valid
	X2.2	0.705	0.2120	Valid
	X2.3	0.730	0.2120	Valid
	X2.4	0.732	0.2120	Valid

	X2.5	0.681	0.2120	Valid
Minat Bertransaksi	Y1.1	0.640	0.2120	Valid
	Y1.2	0.646	0.2120	Valid
	Y1.3	0.737	0.2120	Valid
	Y1.4	0.712	0.2120	Valid
	Y1.5	0.616	0.2120	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

pada table diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid karena semua nilai r -hitung $>$ r -tabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya Setelah uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Sebuah variabel dianggap dapat diandalkan jika tanggapan dari orang yang menjawab terhadap kalimat yang diberikan tetap sama atau tidak berubah seiring berjalannya waktu.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Nilai kritis	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i>	0.713	0,60	Reliabel
<i>E-Service quality</i>	0.744	0,60	Reliabel
Minat Bertransaksi	0.691	0,60	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghitungan SPSS. Variabel *Good Corporate Governance* (X1) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar

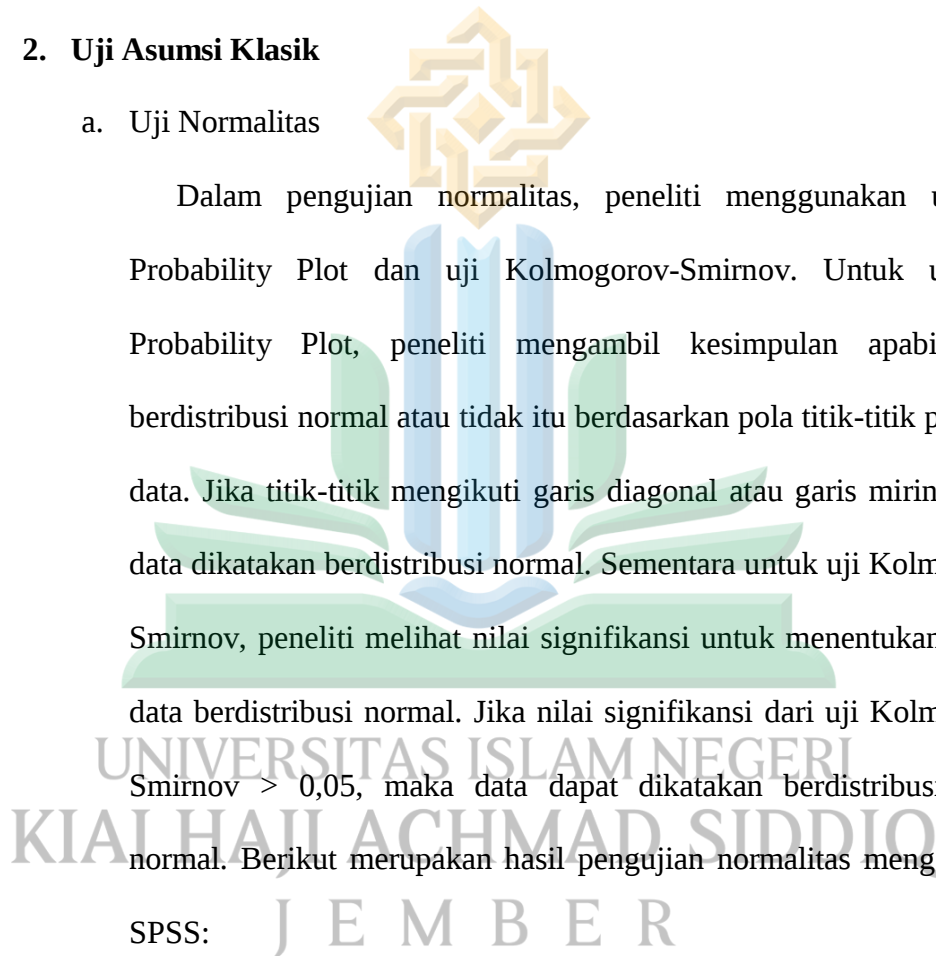
0,713 > 0,60 yang artinya variabel variabel Good Corporate Governance Reliabel. Variabel *E service quality* (X2) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,744 > 0,60 yang artinya variabel variabel *E service quality* Reliabel, dan variabel minat bertransaksi menunjukkan nilai 0,691 > 0,60 dapat disimpulkan bahwa variabel minat bertransaksi reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

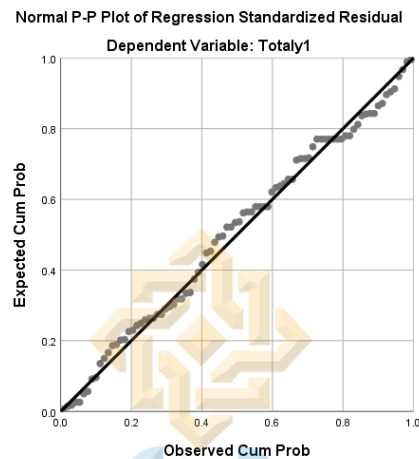
a. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji Non Probability Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk uji Non Probability Plot, peneliti mengambil kesimpulan apabila data berdistribusi normal atau tidak itu berdasarkan pola titik-titik pada plot data. Jika titik-titik mengikuti garis diagonal atau garis miring, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sementara untuk uji Kolmogorov-Smirnov, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan

SPSS:



Gambar 4.3
Hasil Uji normalitas P-Plot



Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Gambar tersebut, menunjukan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, yang mana model regresi ini berdistribusi secara normal. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71022734
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.050
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Sesuai dengan rumus yang ada, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil dari pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,200 > 0,05$, menunjukkan bahwa data dalam studi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah memiliki korelasi variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi dengan variabel independennya. Dalam pengujian multikolinieritas, digunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan mempertimbangkan nilai tolerance. Multikolinieritas dianggap tidak terjadi jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Good Corporate Governance</i>	.567	1.764
E Service Quality	.567	1.764

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Dari data tabel uji multikolinieritas di atas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel Good Corporate Governance (X1) memiliki nilai tolerance 0,567 dan nilai VIF 1,764, variabel E service quality (X2) memiliki nilai tolerance

0,567 dan nilai VIF 1,764. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dari itu, pengujian dari penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui ketidaksamaan varian dalam model regresi. Pada pengujian ini, peneliti melakukan metode uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas. Pada uji metode Glejser peneliti dapat melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, bisa dikatakan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas, yang biasa disebut dengan homoskedastisitas. Berikut hasil Uji Glejser:

Table 4.8
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standar di zed Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.485	1.675		-.887	.378
Good corporate Governance	.126	.083	.178	1.515	.134
E Service Quality	-.005	.061	-.010	-.086	.932

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Pada tabel tersebut, dapat dikatakan jika nilai signifikansi dari variabel good corporate governance (X1) yaitu 0,134 dan e service quality (X2) sebesar 0,932 maka daari itu nilai dari kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai sig $> 0,05$. Maka dalam

penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independennya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dipakai untuk menilai dan mengkaji dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah. Regresi linear berganda adalah jenis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan dilakukan untuk memahami arah dan seberapa besar dampak variabel independen pada variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standar di zed Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.457	1.572		1.563	.122
Good corporate Governance	.352	.114	.323	3.093	.003
E Service Quality	.461	.109	.441	4.224	.000

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Menurut hasil tabel diatas bisa disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,457 + 0,352 + 0,461 + e$$

- a. Konstansta (α) sebesar 2,457 menyatakan bahwa apabila variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (X1), dan *E Service Quality* (X2) = Nol (0) atau konstan maka besarnya variabel dependen yaitu Minat Bertransaksi sebesar 2,457.
- b. Nilai koefisien variabel *Good Corporate Governance* (X1) adalah 0,352, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka Minat Bertransaksi meningkat sebesar 0,352 (35%) jika variabel *Good Corporate Governance* (X1) mengalami penurunan sebanyak 1% bisa dikatakan Minat Bertransaksi menurun sebanyak 0,352 (35%).
- c. Nilai koefisien variabel *E Service Quality* (X2) adalah 0,461, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka Minat Bertransaksi meningkat sebesar 0,461 (46%) jika variabel *E Service Quality* (X2) mengalami penurunan sebanyak 1% bisa dikatakan Minat Bertransaksi menurun sebanyak 0,461 (46%).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Berikut Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.474	1.731

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel, nilai R Square sebesar 0,474 atau 47%. Hasil tersebut dapat dikatakan jika variabel terikat dalam penelitian yaitu minat berinvestasi mampu dijelaskan oleh variabel Good corporate governance, Equality Service sebesar 47%, sementara sisanya yaitu sebesar 53% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini. Koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa banyak variasi pada variabel yang tergantung dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T (Parsial) bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam proses pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a juga akan diterima. artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

dalam penelitian ini, peneliti mengambil 86 responden sebagai sampel, sehingga nilai $t \text{ tabel}$ yang digunakan adalah 0,1663. jadi, jika nilai $t \text{ hitung}$ dari uji T (Parsial) melebihi nilai $t \text{ tabel}$ 0,1663 dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.

Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig
<i>Good Corporate Governance</i>	3,093	0,003
<i>E quality Service</i>	4,224	0,000

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil uji T (parsial) sebagai berikut.

a) Nilai t-hitung *Good Corporate Governance* $>$ t-tabel ($3,093 > 0,1663$) dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel *Good Corporate Governance* (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia.

b) Nilai t-hitung *E quality Service* $>$ t-tabel ($4,224 > 0,1663$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini variabel *E quality Service* (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia.

b. Uji F (simultan)

Pada Uji F (Simultan), maksud dari uji F merupakan untuk menunjukkan juga mencoba apakah variabel-variabel independen (X) berpengaruh bersama terhadap variabel dependent (Y). apabila nilai F

hitung > nilai F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berkontribusi secara simultan terhadap variabel dependent. Selain itu, jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel variabel tersebut dinyatakan signifikan dan memberikan berpengaruh. pada penelitian ini, peneliti melibatkan 86 responden dengan nilai F table yang ditetapkan sebesar 2,64. Dibawah ini merupakan hasil uji F (Simultan) yang dilakukan melalui SPSS:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
Regression	39.354	0.000

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel hasil penghitungan F hitung > F tabel, yaitu sebesar $39.354 > 3.111$. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam Kesimpulan diatas variabel *Good Corporate Governance* dan *E quality service* secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat bertransaksi mahasiswa pada bank syariah indonesia.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mencakup rumusan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut;

1. Pengaruh prinsip *good corporate governance* terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikasinya ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung *good corporate governance* $>$ t -tabel ($3,093 > 0,1663$). Bahwa pada penelitian ini, variabel *good corporate governance* (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi mahasiswa pada bank syariah Indonesia (Y) dan H_1 diterima atau terbukti. Dengan demikian *good corporate governance* menjadi salah satu elemen yang memengaruhi minat bertransaksi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember pada bank syariah Indonesia.

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dalam konteks perbankan syariah, GCG tidak hanya penting untuk kelangsungan bisnis, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam bertransaksi.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang mengetahui tentang teknologi dan informasi memiliki kecenderungan untuk lebih selektif dalam memilih lembaga keuangan untuk melakukan transaksi. Mereka tidak hanya memperhatikan layanan dan produk, tetapi juga nilai-nilai syariah yang ada pada bank syariah Indonesia.

Kesimpulan dari studi ini sama halnya dengan studi yang di laksanakan oleh Rusdamin (2023), bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia.⁹²

2. Pengaruh *E Service Quality* terhadap terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian dengan melihat tingkat signifikasinya ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung *e service quality* $> t$ -tabel ($4,224 > 0,1663$). Bahwa pada penelitian ini, variabel *e service quality* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah Indonesia (Y) dan H1 diterima atau terbukti. Dengan demikian *e service quality* menjadi salah satu elemen yang memengaruhi minat bertransaksi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember pada bank syariah Indonesia.

Dalam era digital saat ini, kualitas layanan elektronik atau *E-service quality* menjadi faktor utama dalam minat mahasiswa dalam bertransaksi.

Bank syariah indonesia juga menjadi salah satu bank syariah terbesar di indonesia, telah mengembangkan berbagai layanan digital seperti BSI Mobile untuk memudahkan nasabah untuk bertransaksi dan mengakses layanan digital. *E-service quality* mencakup berbagai aspek seperti

⁹²Rusdamin, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE 2023)

kemudahan penggunaan,keandalan sistem,keamanan,tampilan dan responsivitas layanan digital.

Kesimpulan dari studi ini sama halnya dengan studi yang di laksanakan oleh Sofyan Syuri (2024), bahwa *E-service quality* berpengaruh signifikan terhadap *Customer Satisfaction* Di Bank Syariah Indonesia.⁹³

3. Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan tabel hasil penghitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $39.354 > 3.111$. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam Kesimpulan diatas variabel *Good Corporate Governance* dan *E quality service* secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat bertransaksi mahasiswa pada bank syariah indonesia

good corporate governance dan *e- service quality* merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa FEBI UIN Khas Jember. Dengan memahami interaksi antara kedua faktor ini, kita dapat memberikan edukasi dan bimbingan yang lebih tepat sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan untuk memilih institusi untuk bertransaksi, sesuai dengan tujuan, dan berkelanjutan. Maka

⁹³ Sofyan Syuri, Pengaruh E-Service Quality, Etrust, dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Di Bank Syariah Indonesia,(Skrpsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024).

dari itu dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* dan *e service quality* dapat meningkatkan minat mahasiswa bertransaksi pada bank syariah indonesia.

Berdasarkan hasil penghitungan uji simultan nilai F hitung $>$ F tabel, yaitu sebesar $39.354 > 3.111$. Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan, pada penelitian. ini variabel independen (*good corporte governance* dan *e- service quality*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu (minat bertransaksi) pada bank syariah indonesia.

Kesimpulan dari studi ini sama halnya dengan studi yang di laksanakan oleh Siti Atiko (2024), bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi pada bank syariah indonesia.⁹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁴ Siti Atiko, Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *good corporate governance* dan *e service quality* pengaruh terhadap minat bertransaksi pada bank syariah indonesia . Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan adalah *good corporate governance* (X1) dan *e service quality* (X2). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat bertransaksi. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Nilai t-hitung *good corporate governance* $>$ t-tabel ($3,093 > 0,1663$) dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah indonesia.
2. Berdasarkan penghitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Nilai t-hitung *e service quality* $>$ t-tabel ($4,224 > 0,1663$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *e service quality* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah indonesia.
3. Dari uji hipotesis simultan (F) menggunakan SPSS 25 adalah f-hitung $39,354 >$ f-tabel $3,111$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa

variabel independen (*good corporate governance* dan *e service quality*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat bertransaksi) pada bank syariah indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka berikut ini adalah saran yang bisa peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada ruang lingkup responden yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar. Apabila memungkinkan, pengambilan data responden dapat dilakukan secara langsung guna mengurangi adanya kemungkinan responden mengisi jawaban kuesioner dengan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya serta informasi yang didapatkan akan memberikan penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel bebas yang lain dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sruya B dan Naufal Hanif, Manajemen Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 59 – 60
- Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021)
- Aldira Maradita, "Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional", Jurnal Ilmiah, Vol 29 No 2, (Mei-Agustus 2014).
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. Jurnal Profita, 4(5), 1–16.
- Avisena, M. I. R. (2023). BSI Dituntut Transparan ke Publik. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/581005/bsi-dituntut-transparan-kepublik>
- C.R Kothari, Research Methodology: Methods and Techniques (New Delhi: New Age International, 2004).
- CNN. (2023). Nasabah Teriak Tak Bisa Tarik Uang Sehari, BSI Minta Maaf. CNN Indonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230508193835-78946908/nasabah-teriak-tak-bisa-tarik-uang-seharian-bsi-minta-maaf>
- Dewi Kusuma B, "Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Situbondo", (Skripsi, IAIN JEMBER 2017)
- Effendi, Pengertian good corporate governance (2016:2)
- Fakhrudin, Pengertian good corporate governance (2014:36)
- Furqan Uki, R. P. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar Park Land, Slangor, Malaysia). Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5(1), 3059–3069.
- Furqan Uki, Riyan Pradesyah, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Minat Transaksi di Bank Islam (Studi Kasus di Bandar ParkLand,Slangor,Malaysia), Jurnal Pendidikan dan Konseling

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11471>

Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: BP UNDIP, 2009).

Ghufron Ihsan, Fiqh Muamalat, Prenada Media Grup, Jakarta, 2008, hlm. 35.

Gischa(2022), prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Handayani, A. T., Wahyuni, E. S., Fryanti, Y. E.(2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu.EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis,10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

Humas UIN KHAS Jember, “Sejarah UIN KHAS Jember,” diakses 28 November 2024, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

Ibid, hal.116

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

International Chamber of Commerce dalam Simamarta, Pengertian good corporate goverenance (2007:17)

Jogianto, sistem terknology...,hal 116

Karimuddin Abdullah et al, Metode Penelitian Kuantitatif (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022)

Lukviarman, N., 2016. Corporate Governance. 1st ed. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

Lusy Thyophoida W.S.Panjaitan, Good Corporate Governance Bagi BPR,(Banten,2020),1.

M.Iqbal, Wahyudi Nasution, Okky Budi Nurlita, Rizka Dwi Rahmadayana Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Marelan Raya, Jurnal Manajemen Dan Bisnis EkonomiVol. 2 No. 2 April 2024. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/1446>

Maulana, R., Iskandar, I., & Mailany, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2(2), 146. <https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>

- Mohd Thas Thaker, M. A. Bin, Allah Pitchay, A. Bin, Mohd Thas Thaker, H. Bin, & Amin, M. F. Bin. (2019). Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1037–1056. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>
- MS. Wawan Djunaedi, Fiqih, Hlm. 99
- Mu'arrif, Z. I. (2019). Penerapan GCG Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*, 4, 193–228.
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari., 2010. *Penelitian: Metode dan Analisis*. Semarang: CV. Agung.
- Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 145-147.
- Nadia Azalia Putri , Tatang Ary Gumanti, Isti Fadah and Supriyadi, Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 2* Halaman 57-63 2017.
- Nurul Laili Az Zahro, Nur Ika Mauliyah, Penerapan Prinsip Good Corporate Governance(GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2022*.
- Nurul Vita Oktaviani, Ariadi Santoso, Afif Nur Rahmadi, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah indonesia KC Kediri Trade Center, *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021*. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk/article/view/2176>
- Nuswandari, Cahyani.2009. Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2009, hal. 70-84.
- Oktavia Tri Astuti, *Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Loyalty Pada Aplikasi Elektronik Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said 2023)
- Oktaviani, N. V., Santoso, A., & Rahmadi, A. N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kediri Trade Center. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), 1– 23. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>

- Priansa, D. J. (2021). Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Alfabeta.
- Putra, E. P. (2024). Saham BRIS Anjlok 3 Persen di Tengah Kabar Muhammadiyah Tarik Dana Triliunan. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/seuf7m484/saham-bris-anjlok-3persen-di-tengah-kabar-muhammadiyah-tarik-dana-triliunan>
- Rusdiamin, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PAREPARE 2023)
- Sayidah. (2007). Corporate Governance. Salemba Empat.
- Siti Atiko, Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek, (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).
- Siti Atiko, Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia Wilayah Jabodetabek, (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024).
- Siti Indah Purwaning Yuwana, Ayu Wulandari, Pengaruh Brand pride, Web design quality, E-service Quality dan Customer experience terhadap Repurchase intention e-commerce Shopee pada konsumen milenial FEBI UIN Khas Jember. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 3, Nomor 2, September 2023.
- Slameto, Belajar dan Faltor-faktor...,hal.180.
- Smith, J, "Quantitative Research Methods in Social Sciences," 2020
- Sofyan Syuri, Pengaruh E-Service Quality, Etrust, dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Di Bank Syariah Indonesia,(Skrpsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024).
- Sofyan Syuri, Pengaruh E-Service Quality, Etrust, dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Di Bank Syariah Indonesia,(Skrpsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024).
- Srairi, S. (2019). Transparency and bank risk-taking in GCC Islamic banking. Borsa Istanbul Review, 19, S64–S74. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.02.001>
- Sugiyono, 14

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

Syafrida Hafni Sahir, Metodologi penelitian (Penerbit KBM Indonesia, 2021)

Syofyan, E. (2021). Good Corporate Governance (GCG). Unisma Press Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN, 2020), 41. Tobagus, Anita. "Pengaruh E-service Quality Terhadap Esatisfaction Pada Pengguna Di Situs Tokopedia", Agora Vol. 6, No. 1, 2018.

Wahyudi, A. (2024). Analisis Keputusan Muhammadiyah Menarik Dana dari BSI : 2(1), 545–552.

Wardoyo, D. U., Fakhriyah, R., & Amelia, R. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Syntax Idea, 3(12), 2544–2563.

Zeithaml, et al. Tjiptono, pengertian e-service quality (2019:326)



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dan E-Service Quality Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia	Good Corporate Governance (X1)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibility 4. Independency 5. Fairnes	1. Data Primer (angket/kuesioner). 2. Data Sekunder (Internet, e-news, dll).	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i> 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan sampling jenuh 5. Metode analisis data: a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji Asumsi Klasik 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolinieritas 3) Uji Heteroskedastisitas d. Uji Regresi Linier Berganda e. Uji Koefesiensi Determinasi (R^2) f. Uji T g. Uji F	1. H1: Terdapat Pengaruh dari variabel Good Corporate Governance (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Y) 2. H2: Terdapat Pengaruh dari variabel E-Service Quality (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Y) 3. H3: Terdapat Pengaruh dari variabel Good Corporate Governance (X1) dan E-Service Quality (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Y)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Khanifan Abdillah
Nim : 214105010024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA"

Secara keseluruhan adalah hasil kejajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Mei 2025
Saya,



Muhammad Khanifan Abdillah
NIM. 214105010024

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dan *E-Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Ayubi Muhammad Khanifan Abdillah, mahasiswa dari UIN Khas Jember dengan Program Studi Perbankan Syariah akan melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dan *E-Service Quality* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia". Apabila Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang Menggunakan Bank Syariah, Saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya 3-5 menit untuk membantu mengisi kuisisioner ini. Kami akan menjaga kerahasiaan identitas Anda, segala informasi yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Terima kasih banyak atas partisipasi dan kerjasamanya yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :

JENIS KELAMIN :

PROGRAM STUDI :

YANG MEMILIKI BSI :

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Good Corporate Governance (X1)	SS	S	TS	STS
1.	Bank Syariah Indonesia menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, dan jelas sehingga mudah diakses oleh nasabah				
2.	Bank Syariah Indonesia bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan perusahaan				
3.	Bank Syariah Indonesia mampu mempertanggung jawabkan segala kebijakan yang di ambil				
4.	Bank Syariah Indonesia memiliki keunggulan yang kompetitif				
5.	Bank Syariah Indonesia melayani nasabah sesuai ketentuan yang berlaku				

No.	E-Service Quality (X2)	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas saat menggunakan BSI Mobile transaksi dapat dilakukan dengan cepat sehingga menghemat waktu				
2.	Saya merasa saat menggunakan layanan BSI Mobile mampu memberikan layanan yang dapat dipercaya				
3.	Saya merasa saat menggunakan BSI Mobile data pribadi saya aman				
4.	Saat saya menggunakan BSI Mobile informasi yang diberikan saat bertransaksi bersifat akurat				
5.	Saya merasa saat transaksi menggunakan BSI Mobile aplikasi berjalan lancar				

No.	Minat Bertransaksi (Y)	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering melakukan transaksi penarikan seperti penarikan, atau transfer di Bank Syariah Indonesia				
2.	Saya merasa nyaman menggunakan layanan perbankan Bank Syariah Indonesia dalam bertransaksi				
3.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dalam proses bertransaksi				
4.	Saya merasa nyaman layanan digital Bank Syariah Indonesia untuk melakukan transaksi				
5.	Saya lebih memilih produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh Bank syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia di bandingkan konvensional				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

DATA RESPONDEN

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Progam Studi	Pengguna BSI
1.	Nurul Aini	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
2.	Khoirul Nisa	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
3.	Muhammad Holel	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
4.	Salman Al Farizi	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
5.	Gading Ababil	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
6.	Hendrik Siswanto	Laki-Laki	MAZAWA	iya
7.	Leo Arya Saputra	Laki-Laki	MAZAWA	iya
8.	Tri Wahyuni	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
9.	Helmi Rozin	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
10.	Siti Romsiyatun	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
11.	Ainur Rohimah	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
12.	Ubaidillah	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
13.	Elsa Febriani	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
14.	Diana Masita	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
15.	Nur Azizah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
16.	Moh Nabil Annuni	Laki-Laki	MAZAWA	iya
17.	Nur Abriani safi'i	Laki-Laki	MAZAWA	iya
18.	Moh Luqman	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
19.	Ayu sa'adah	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
20.	Isni Wati	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
21.	Indiana Kaffa	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
22.	Risa Astutik	Perempuan	PERBANKAN	iya

			SYARIAH	
23.	Faizur Rohmanzah	Laki-Laki	MAZAWA	iya
24.	Jihad Fisabilillah	Laki-Laki	MAZAWA	iya
25.	Ira Dwi Lestari	Perempuan	MAZAWA	iya
26.	Makkiyah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
27.	Lutfiyanto	Laki-Laki	AKUNTANSI SYARIAH	iya
28.	Afifah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
29.	Siti Fatimah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
30.	Desy Wulandari	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
31.	Elmida	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
32.	Sumarti	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
33.	Aprilia Difani	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
34.	Ubaidillah	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
35.	Nuril Fuad	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
36.	Husnul Hotimah	Perempuan	MAZAWA	iya
37.	Noviana Elisca	Perempuan	MAZAWA	iya
38.	Almahiro	Perempuan	MAZAWA	iya
39.	Moh zuhdi	Laki-Laki	MAZAWA	iya
40.	Abdullah Faqih	Laki-Laki	MAZAWA	iya
41.	Fahmi Rosi	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
42.	Yesinta	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
43.	Ika maurida	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
44.	Anisa ahla	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
45.	Lisa wati	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
46.	Ummi saidah	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
47.	Badrut Tamam	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
48.	Rizza agustin	Perempuan	PERBANKAN	iya

			SYARIAH	
49.	Cahaya irani	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
50.	Aldi rahman	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
51.	M.rosi	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
52.	Bhrur rosi	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
53.	Ismi azizah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
54.	Putri nabila	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
55.	Siti kholifah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
56.	Muhammad yunus	Laki-Laki	AKUNTANSI SYARIAH	iya
57.	Umi kulsum	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
58.	Samsul hadi	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
59.	Ahmad baihaqi	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
60.	Muhammad afiv	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
61.	Husnul kamalia	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
62.	Siti horirin	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
63.	Nurul holidia	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
64.	Bety risqiyah	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
65.	Selfiya	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
66.	Mila rosa	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
67.	Alfian nur shiddiq	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
68.	Bayu ariya pratama	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
69.	Novita ningsih	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
70.	Lailatul magfiroh	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya

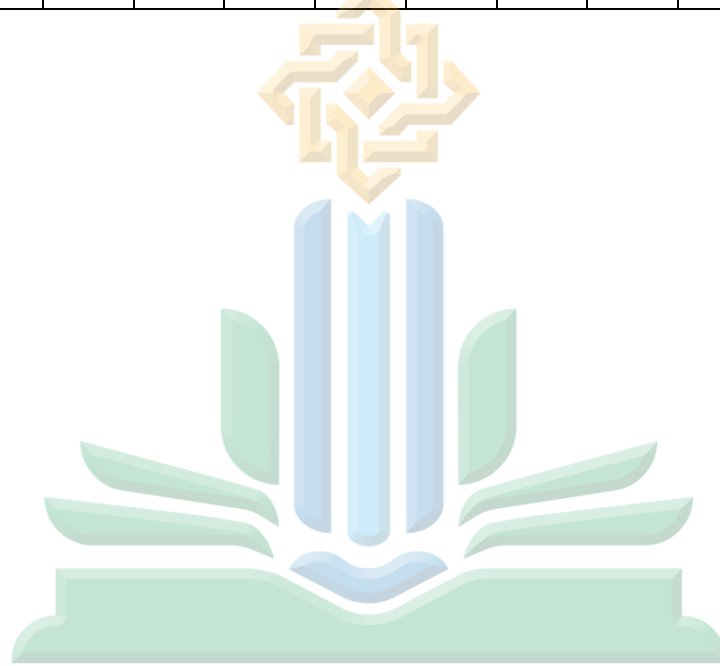
71.	Rifatul kiptiyah	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
72.	Sari wulandari	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
73.	Achmad roziqin	Laki-Laki	AKUNTANSI SYARIAH	iya
74.	Riska fahatin	Perempuan	AKUNTANSI SYARIAH	iya
75.	Yeni kusmita	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
76.	Muhammad ali wafa	Laki-Laki	EKONOMI SYARIAH	iya
77.	Rofidah sadiyah	Perempuan	EKONOMI SYARIAH	iya
78.	Ansori ma'ruf	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
79.	Novita nur aprianti	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
80.	Dini rentina santi	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
81.	Liviana miftah lestri	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
82.	Vaza zhaiduz zaka	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
83.	Isadil mustafid	Laki-Laki	PERBANKAN SYARIAH	iya
84.	Aprilia cahya mutiara	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
85.	Wasiatul hasanah	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya
86.	Zakiyatur razinah	Perempuan	PERBANKAN SYARIAH	iya

J E M B E R

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18
3	2	3	2	4	14	3	2	3	3	4	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	3	13
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	2	15	4	4	4	4	4	20
3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	2	13
4	3	3	3	2	15	3	4	2	1	2	12
3	3	4	3	3	16	3	3	3	2	3	14
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	2	4	3	2	14	3	2	4	3	2	14
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	4	17	3	4	3	2	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	4	17	3	4	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	4	18	3	4	4	3	4	18
4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	4	18
4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
2	3	4	3	3	15	3	3	4	3	2	15
3	3	4	3	4	17	4	3	3	3	3	16
3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	2	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	4	17
2	2	3	2	2	11	3	2	4	4	4	17
4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	13
3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19

4	3	4	3	4	18	3	4	4	3	4	18
4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	14
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
3	3	4	3	2	15	3	4	4	4	3	18
3	3	4	4	4	18	3	4	4	4	3	18
2	2	3	3	3	13	4	3	4	4	4	19
3	4	4	3	4	18	4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	3	16
2	4	3	3	4	16	3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	3	18
3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	3	13
3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	3	16
4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	2	14	3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16	3	3	1	4	4	15
2	3	2	4	4	15	2	4	4	3	3	16
4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	4	18
3	1	3	4	4	15	2	2	2	4	4	14
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	3	19
4	4	1	2	3	14	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	2	14
4	3	3	3	3	16	4	3	2	3	4	16
4	3	4	3	3	17	1	2	3	4	3	13
3	4	2	2	4	15	3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18
4	3	2	4	4	17	4	2	3	3	4	16
3	3	3	2	2	13	3	3	3	4	3	16

4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	3	16
3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17	4	4	3	4	4	19
2	4	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16	4	3	3	2	4	16
3	4	4	2	4	17	3	4	3	3	3	16
4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
4	3	3	3	3	16
4	2	3	2	4	15
4	4	4	4	4	20
3	2	3	2	2	12
3	2	2	3	1	11
4	4	4	4	4	20
3	2	4	4	3	16
3	1	3	3	3	13
3	3	4	4	3	17
3	3	3	2	2	13
4	3	4	2	2	15
3	2	2	3	3	13
4	4	4	4	4	20
4	2	3	4	2	15
3	3	3	3	3	15
4	3	4	2	3	16
4	3	4	4	4	19
3	2	3	3	4	15
3	3	3	3	4	16
4	3	4	4	3	18
4	2	3	4	3	16
4	4	4	4	3	19
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	3	4	4	3	18
3	2	2	1	3	11
4	3	4	4	4	19
1	3	3	3	2	12
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	1	3	13
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	2	2	3	3	13
3	2	2	3	4	14
3	2	3	4	4	16
4	1	4	2	4	15
3	2	3	3	3	14
4	4	4	4	4	20
4	2	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17
3	2	3	3	3	14
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15

3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	3	17
4	3	4	4	4	19
3	3	3	2	3	14
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	4	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
3	3	2	3	3	14
4	4	4	3	3	18
3	3	3	2	3	14
3	3	3	4	4	17
2	2	2	4	4	14
2	3	4	4	4	17
4	4	3	2	3	16
3	2	2	4	3	14
3	4	4	4	2	17
1	3	3	3	3	13
4	4	3	3	3	17
3	3	2	4	4	16
3	4	3	3	2	15
2	3	4	3	3	15
2	3	3	3	4	15
4	3	4	4	4	19
3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	2	3	3	16
3	4	3	4	4	18
2	3	3	3	3	14
3	4	3	4	4	18

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama	:	Muhammad Khanifan Abdillah
NIM	:	214105010024
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 12 April – 11 Mei 2025 mengenai "Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan E-Service Quality Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dalam Bertransaksi pada Bank syariah Indonesia".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Selasa, 20 Mei 2025
Hormat saya,



Muhammad Khanifa abdillah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Khanifan Abdillah
NIM	: 214105010024
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul	: Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dan E-Service Quality Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 12 April – 11 Mei 2025 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M.F Hidayatullah

Jurnal kegiatan penelitian

Lokasi penelitian : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Khas Jember

No	Hari/Taggal	Jenis Kegiatan
1	27 Maret 2025	Menyerahkan surat izin penelitian
2	12 April 2025	Mengebar angket/kuisisioner kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember
3	11 – 15 Mei 2025	Pengujian SPSS
4	21 Mei 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian

Jember, 21 Mei 2025

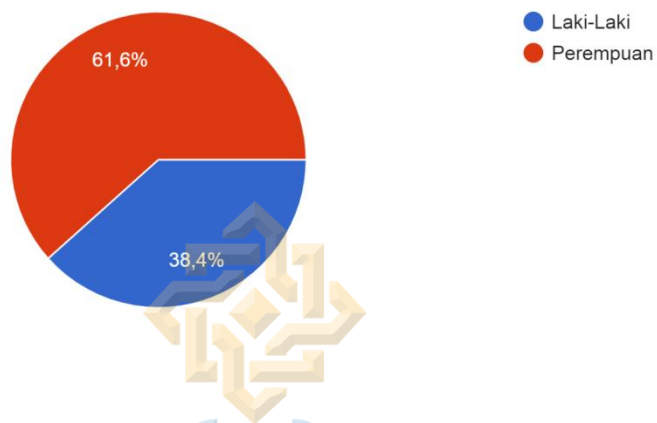
Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Khanifan abdillah
214105010024

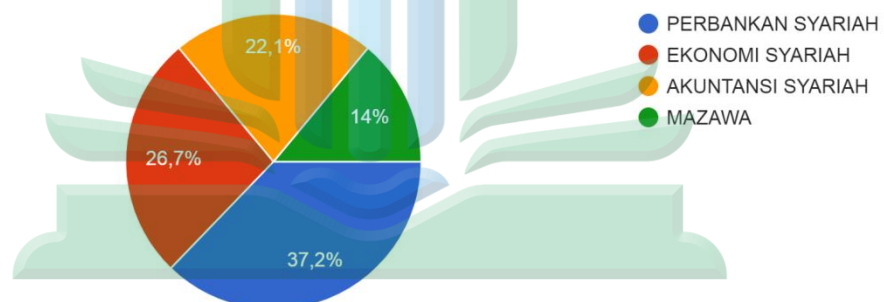
JENIS KELAMIN

86 jawaban



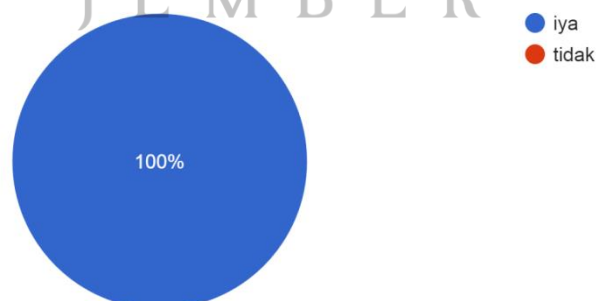
Program studi

86 jawaban

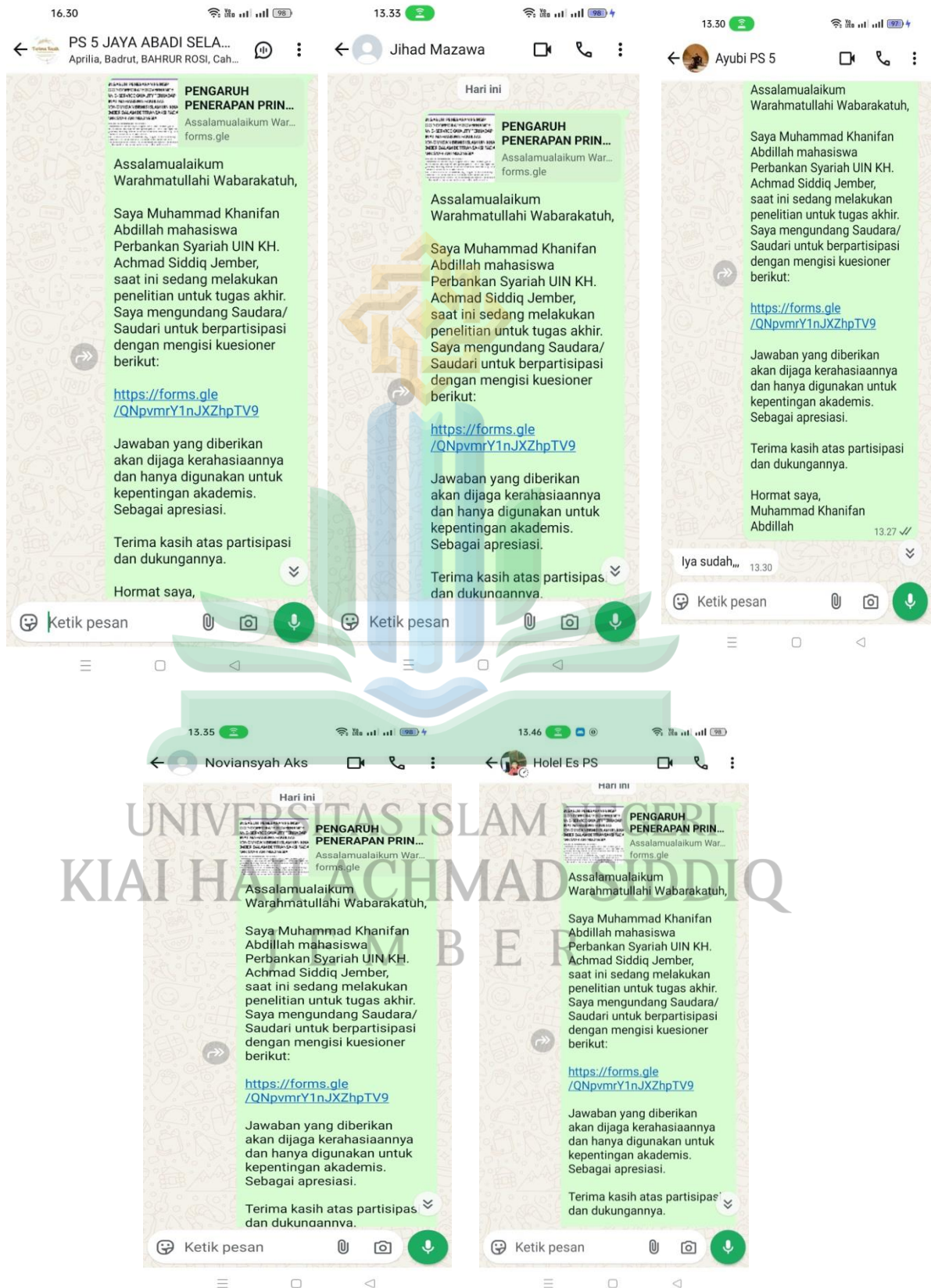


Apakah anda menggunakan bank syariah

86 jawaban



DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khanifan Abdillah
 NIM : 214105010024
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 22 Mei 2025

Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Dr. Hersa Farida Qorlani, S.Kom., M.El)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



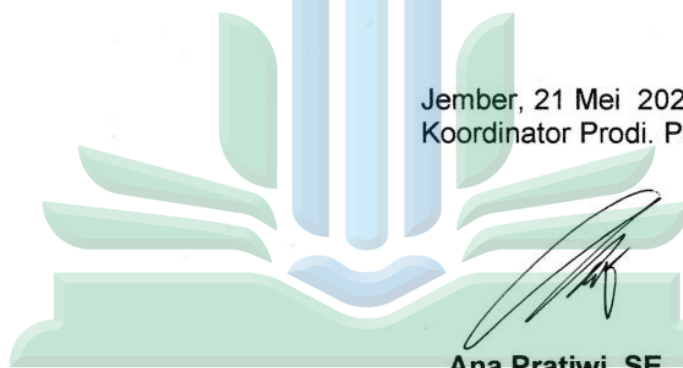
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khanifan Abdillah
 NIM : 214105010024
 Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Muhammad Khanifan Abdillah
NIM	:	214105010024
Program Studi/Fakultas	:	Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik Penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025
 Pembimbing

Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M.
NIP.197404201998032001



SITASI

Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, dan Retna Anggitaningsih, Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep, volume 3, nomer 1, Desember 2023.

Nurul Laili Az Zahro, Nur Ika Mauliyah, Penerapan Prinsip Good Corporate Governance(GCG) Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang, Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2022.

Siti Indah Purwaning Yuwana, Ayu Wulandari, Pengaruh Brand pride, Web design quality, E-service Quality dan Customer experience terhadap Repurchase intention e-commerce Shopee pada konsumen milenial FEBI UIN Khas Jember. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 3, Nomor 2, September 2023.

Nadia Azalia Putri , Tatang Ary Gumanti, Isti Fadiah and Supriyadi, Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 2 Halaman 57-63 2017.

Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. (2021). EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Jawa Timur: Mandalapress.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Biodata Penulis

Nama : Muhammad Khanifan Abdillah
 NIM : 214105010024
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 12 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Semboro, Kab. Jember
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Institut : UIN KH Achmad Shiddiq Jember
 Email : abdillahkhanifan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 03 Sidomulyo	(2007-2013)
SMP	: SMPN 04 Tanggul	(2013-2016)
SMA	: SMAN 02 Tanggul	(2016-2019)